

**PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK GAMPONG
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI
DESA LAMKEUNUNG KECAMATAN
DARUSSALAM**

SKRIPSI



Diajukan Oleh:

AMIATON MUTMAINAH
NIM. 170802152

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

BANDA ACEH

2022

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amiaton Mutmainah
Nim : 170802152
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Tempat Tanggal Lahir : Lambunot Tanoh, 05 Juni 1999
Alamat : Lambunot Tanoh, Kuta Baro, Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar- Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

AR - RANIRY

Banda Aceh, 01 Maret 2023

Yang menyatakan



AMIATON MUTMAINAH

170802152

**PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK GAMPONG
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI
DESA LAMKEUNUNG KECAMATAN
DARUSSALAM**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S1) Dalam Ilmu Asministrasi Negara

Oleh :

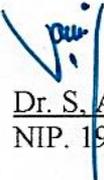
AMIATON MUTMAINAH

NIM. 170802152

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Disetujui untuk dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing I,


Dr. S. Amirulkamar, MM., M.Si
NIP. 196110051982031007

Pembimbing II,


Mirza Fanzikri, S.Sos.I., M.Si.
NIP. 199007022020121010

PENGESAHAN SIDANG

**PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK GAMPONG
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI
DESA LAMKEUNUNG KECAMATAN
DARUSSALAM**

SKRIPSI

Telah diuji oleh panitia ujian munaqasyah skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan dinyatakan lulus serta diterima sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Dalam Ilmu Administrasi Negara

Pada Hari/tanggal : Selasa 11 Juli 2023 M
11 Zulhijjah 1444 H

Banda Aceh,
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Dr. S. Amirulkamar, MM., M.Si
NIP. NIP. 196110051982031007


Mirza Fanzikri, S.Sos.I., M.Si.
NIP. 199007022020121010

Penguji I,

Penguji II,


Dr. Muji Mulia, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197403271999031005


Eka Januaf, M.Soc.Sc.
NIP. 198401012015031003

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



ABSTRAK

BUMDes atau di Aceh dikenal dengan sebutan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (*Social Institution*) dan lembaga komersial (*Commercial institution*). Selain itu BUMG juga berperan sebagai lembaga sosial yang berpihak pada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Penelitian ini memberikan penjelasan terkait pengelolaan BUMG dan strategi dalam peningkatan pendapatan asli desa di Gampong Lamkeunung Kecamatan Darussalam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan yang menjadi sasaran dalam penelitian ini terdiri dari Kepala Desa, Ketua BUMG, Bendahara BUMG dan Masyarakat. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Setelah aktifnya program BUMG Maju Bersama di Gampong Lamkeunung, pendapatan asli desa dari tahun 2016 terus mengalami peningkatan. Pendapatan tersebut dihasilkan dari program-program BUMG Maju Bersama. Hingga saat ini sudah ada 4 (empat) unit usaha BUMG Maju Bersama di Gampong Lamkeunung yang sudah berjalan yaitu: Unit Usaha Rumah Sewa, Simpan pinjam, Penyewaan Teratak dan Usaha Mesin Jahit. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan (BUMG) Badan Usaha Milik Gampong di Gampong Lamkeunung sudah berjalan dengan baik dengan menjalankan prinsip dasarnya yang dimulai dari Perencanaan, Pelaksanaan, Pengawasan dan Pertanggungjawaban. Selanjutnya strategi yang dilakukan dalam meningkatkan pendapatan asli desa yaitu dengan adanya unit-unit usaha dan laba yang dihasilkan dari pengelolaan BUMG Maju Bersama.

Kata Kunci: *BUMG, Pendapatan Asli Desa, Gampong Lamkeunung.*

A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan hidayahnya serta petunjuk kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Di Gampong Lamkeunung Kecamatan Darussalam”. Shalawat dan salam peneliti persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan umat islam.

Skripsi ini berjudul “Pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Di Gampong Lamkeunung Kecamatan Darussalam”. Disusun untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar sarjana pada program Studi S1 Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry .

Pada awalnya peneliti mengalami kesulitan, namun berkat doa, usaha yang maksimal dari peneliti, doa dan dukungan dari keluarga serta berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini mampu diselesaikan oleh peneliti. Oleh karena itu skripsi ini peneliti persembahkan untuk orang-orang tercinta dan terhebat serta teristimewa dalam hidup peneliti yakni Ibu dan bapak Tercinta dan dengan hati yang tulus peneliti mengucapkan terimakasih banyak yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag Rektor UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Muji Mulia, M.Ag, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry.

3. Muazzinah, B.Sc., MPA. Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry .
4. Siti Nur Zalikha, M. Si, Sekretaris Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintah UIN Ar- Raniry.
5. Dr. S. Amirulkamal., M.M., M.Si pembimbing I dan Mirza Fanzikri, S.Sos.I., M.Si. pembimbing II yang telah banyak mengorbankan waktu dan tenaganya untuk membimbing peneliti serta selalu memberikan masukan dengan penuh kesabaran dan keiklasan.
6. Seluruh Dosen Ilmu Administrasi Negara yang senantiasa memberikan Ilmu pengetahuan dan bimbingan selama perkuliahan.
7. Kedua orang tua tercinta yang mendukung saya tiada henti kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Abang, Kakak, dan Adik tercinta yang selalu memberikan semangat dan dukungan sehingga dapat menyelesaikan pendidikan ini.
9. Suami (Liza Indrawan) dan Anak tercinta (Qailula Aisha Humaira) yang selalu memberikan semangat dan dukungan sehingga dapat menyelesaikan pendidikan ini.
10. Teman-teman seperjuangan Vanida, Riska, Haris, Haykal, Ara, serta semua mahasiswa seangkatan 2017 yang saling bekerja sama, saling membantu, dan memberikan masukan untuk peneliti.

11. Dan terimakasih untuk diri sendiri yang telah sabar melewati semua ujian sampai dengan detik ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Untuk itu peneliti mengharapkan masukan dan saran yang membangun dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Demikianlah yang dapat peneliti sampaikan, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan akhir kata dengan kerendahan hati, peneliti ucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini.

Banda Aceh, 08 Juli 2022

Peneliti

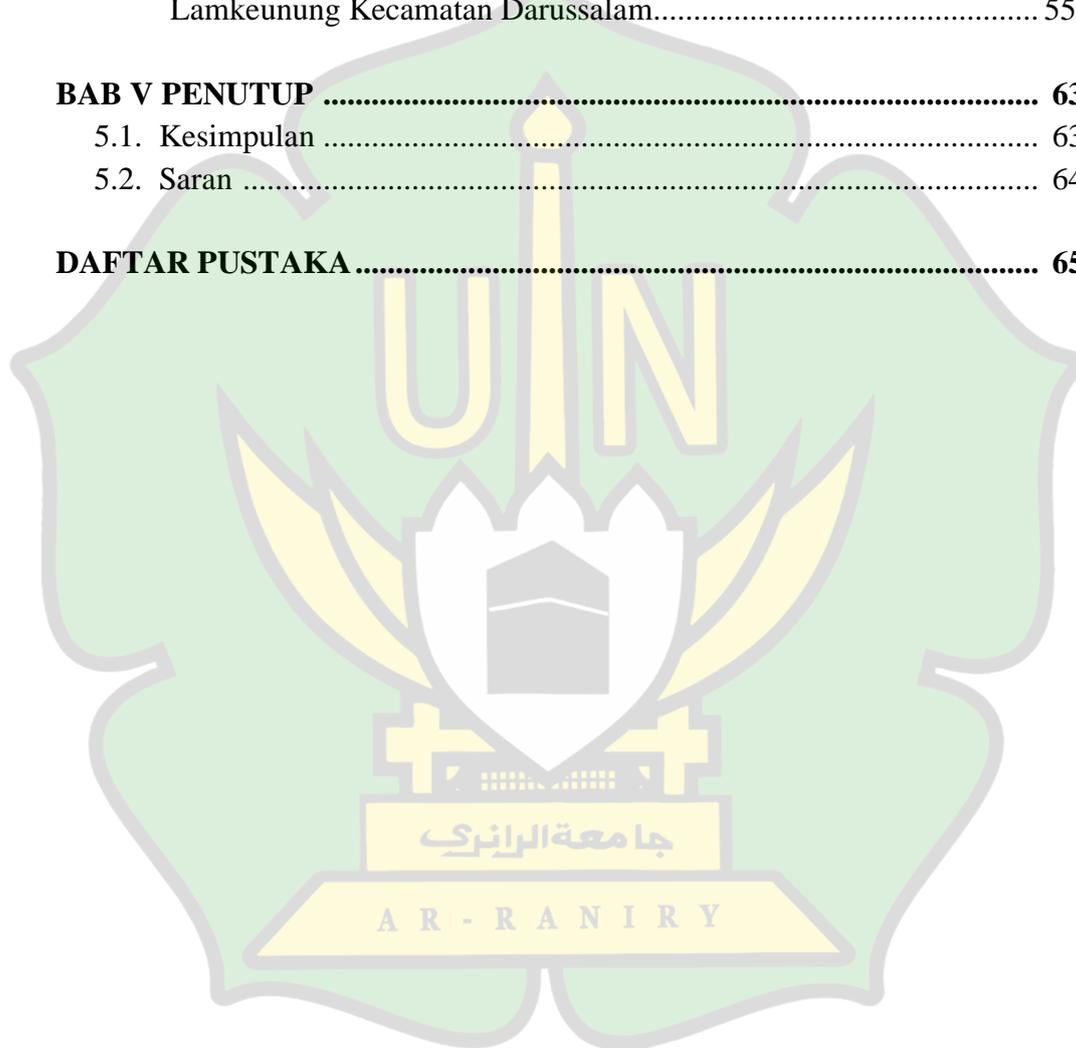
Amiaton Mutmainah



DAFTAR ISI

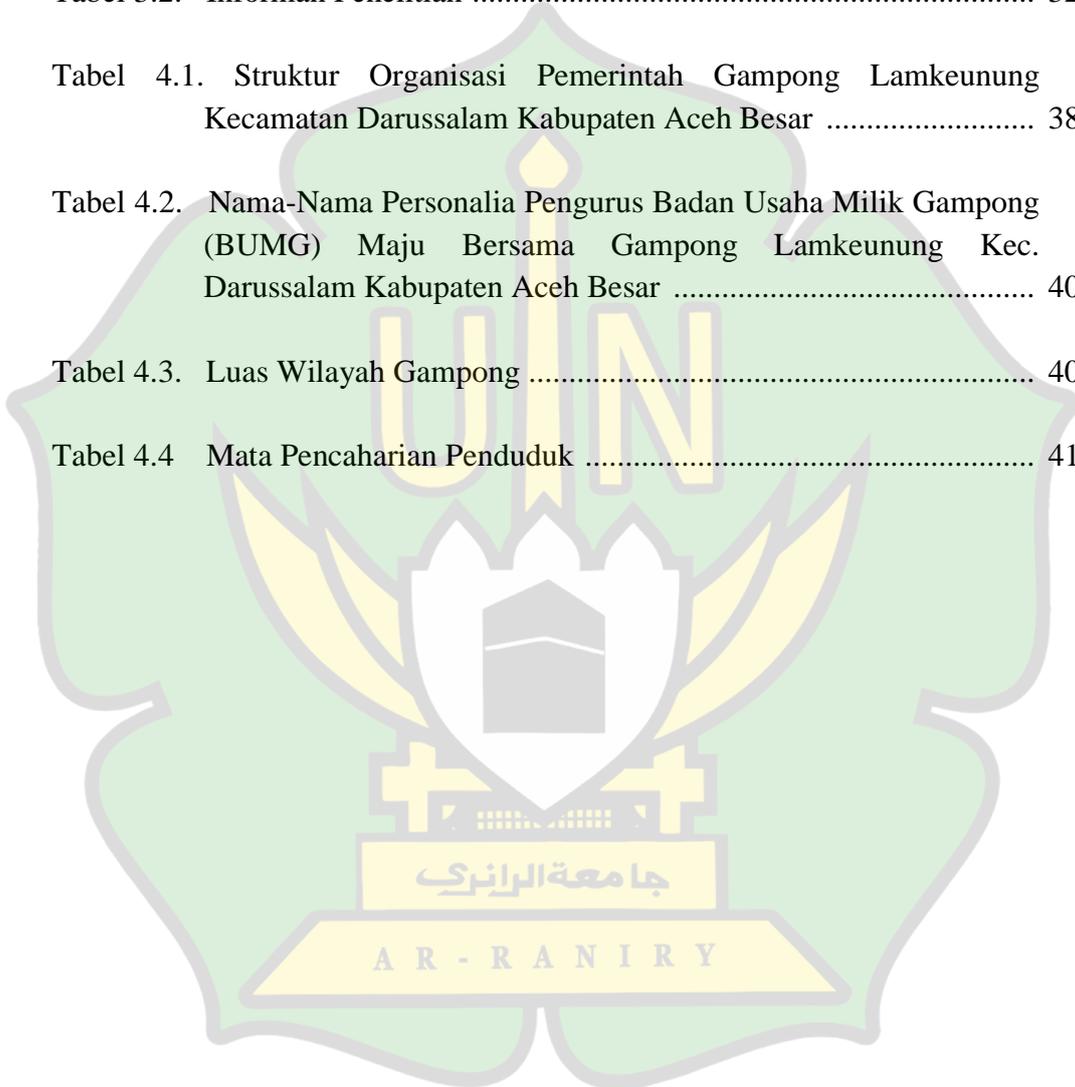
LEMBARAN JUDUL	i
PERSYARATAN KASLIAN KARYA ILMIAH	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SIDANG	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Masalah	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.6 Penjelasan Istilah	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Penelitian Terdahulu	9
2.2. Teori Pengelolaan	11
2.3. Teori Organisasi	16
2.4. Teori Sumber Daya Manusia.....	19
2.5. Konsep BUMG (Badan Usaha Milik Gampong)	20
2.6. Pendapatan Asli Desa.....	22
2.7. Teori Strategi	24
2.8 Kerangka Berfikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1. Pendekatan Penelitian	29
3.2. Fokus Penelitian	29
3.3. Lokasi Penelitian	30
3.4. Jenis dan Sumber Data	30
3.5. Informan Penelitian	31
3.6. Teknik Pengumpulan Data	32
3.7. Teknik Analisi Data	33
3.8. Teknik Keabsahan Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36

a. Letak Geografis Desa Lhok Pawoh.....	36
b. Visi BUMG Gampong Lamkeunung	38
c. Misi BUMG Gampong Lamkeunung.....	38
4.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan	41
4.2.1. Pengelolaan Badan Usaha Milik Gampog (BUMG) di Gampong Lamkeunung Kecamatan Darussalam.....	41
4.2.2. Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Dsa di Gampong Lamkeunung Kecamatan Darussalam.....	55
BAB V PENUTUP	63
5.1. Kesimpulan	63
5.2. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Pendapatan Asli Gampong (PAG) Gampong Lamkeunung	5
Tabel 3.1. Fokus Penelitian	30
Tabel 3.2. Informan Penelitian	32
Tabel 4.1. Struktur Organisasi Pemerintah Gampong Lamkeunung Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar	38
Tabel 4.2. Nama-Nama Personalia Pengurus Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Maju Bersama Gampong Lamkeunung Kec. Darussalam Kabupaten Aceh Besar	40
Tabel 4.3. Luas Wilayah Gampong	40
Tabel 4.4 Mata Pencaharian Penduduk	41



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Kerangka Berpikir	28
Gambar 4.1. Peta Gampong Lamkeunung Aceh Besar	36
Gambar 4.3. Bentuk Rumah Sewa Gampong Lamkeunung	57
Gambar 4.4. Unit Usaha Mesin Menjahit	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fisip UIN Ar- Raniry

Lampiran 2 : Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 3 : Dokumentasi Penelitian

Lampiran 4 : Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejak UU Nomor 6 tahun 2014 mengenai Desa mulai diberlakukan, Warga desa diberikan keistimewaan dalam mengelola wilayah mereka dengan cakupan yang lebih luas. Di dalam Undang-Undang Desa didefinisikan sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan/hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.¹

Pada dasarnya, pembangunan desa bertujuan untuk memajukan dan mengembangkan perekonomian di tingkat gampong dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan, memperbaiki dan meningkatkan akses pendidikan, peluang kerja, serta meningkatkan kesadaran masyarakat gampong terhadap pentingnya pembangunan berkelanjutan. Hal ini juga diatur didalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menjelaskan yang dimaksud pembangunan Desa adalah “Upaya Peningkatan Kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa”.² Tujuan pembangunan desa sendiri adalah untuk memajukan perekonomian masyarakat desa dan mengurangi adanya kesenjangan pembangunan nasional.

¹ Mirza Fanzikri, “Partisipasi Perempuan Dalam Kelembagaan Dan Pembangunan Deda di Aceh” *Al-Ijtima: Internasional Journal of Government and Social Science*. Vol. 5, No 1, Oktober 2019.

² Undang-undang No.6 Tahun 2014 tentang Desa

Salah satu usaha yang dilakukan desa untuk memperoleh dana sendiri adalah melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Menurut Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014, Badan Usaha Milik Desa adalah “badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa”.³

Dalam Pasal 89 Nomor 6 Tahun 2014 menyebutkan baha “Hasil usaha BUMDes dimanfaatkan untuk pengembangan usaha, pembangunan Desa, Pemberdayaan masyarakat desa, dan Pemberian bantuan untuk masyarakat miskin melalui hibah, bantuan sosial dan kegiatan dana bersilir yang ditetapkan dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah”.⁴

Dalam regulasi tersebut, keberadaan BUMDes sangat strategis untuk pengembangan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat desa atau gampong, yang cenderung terabaikan dan jauh dari sentuhan pengembangan ekonomi kerakyatan, sehingga hampir sebagian masyarakat desa dapat dikategorikan sebagai masyarakat yang tidak mampu secara finansial. Dengan legitimasi dari ketentuan yuridis ini, maka keberadaan BUMDes menjadi lembaga yang akan mendesain strategi dalam perencanaan dan penggunaan dana desa yang ditetapkan dalam anggapan pendapatan dan belanja desa. Oleh karena itu, dana desa yang disalurkan oleh pemerintah harus melalui mekanisme yang objektif

³ Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

⁴ Ibid

dan terorganisir sehingga memiliki *feedback* yang maksimal terhadap masyarakat desa atau gampong di Aceh.

Provinsi Aceh yang dengan keistimewaannya memiliki Qanun Nomor 5 Tahun 2003 tentang Pemerintahan gampong, lahirnya Qanun tersebut berdasarkan amanat keistimewaan Provinsi Aceh dilanjutkan Undang-undang Pemerintahan Aceh (UUPA) menjadi dasar pembangunan yang berkesinambungan baik berkaitan dengan pembangunan infrastruktur maupun pemberdayaan ekonomi masyarakat gampong ke depan. Kedua ketentuan ini semakin meneguhkan posisi BUMDes yang di Aceh dikenal dengan BUMG yang secara spesifik mengakar dalam masyarakat Aceh baik secara kultural, sosial dan ekonmi. Dengan adanya regulasi baik UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa maupun Qanun Nomor 5 Tahun 2003 tentang Pemerintahan Gampong maupun mengukuhkan BUMG sebagai badan usaha yang berafiliasi kepada masyarakat dengan berbagai upaya strategi untuk peningkatan ekonomi masyarakat.

BUMDes atau di Aceh dikenal dengan sebutan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (*Social Institution*) dan lembaga komersial (*Commercial institution*). Selain itu BUMG juga berperan sebagai lembaga social yang berpihak pada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan social. Pendirian BUMG juga didasari oleh UU no. 6 Tahun 2014 tentang Desa dalam pasal 87 ayat (1) yang berbunyi, “Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUMDes” dan ayat (2) yang berbunyi

“BUMDesa dapat menjalankan usaha di bidang ekonomi dan atau pelayanan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan”.

Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal (PDT) dan Transmigrasi memproyeksikan 5000 BUMDes harus didirikan, sampai akhir tahun 2015 ternyata BUMDes sudah berdiri sekitar 12.115 BUMDes yang tersebar di 74 Kabupaten, 264 Kecamatan dan 1022 Desa, dan memasuki April 2020 Jumlah BUMDes di seluruh Indonesia telah mencapai 35 ribu dari 74.910 Desa yang tersebar diseluruh nusantara. Pendirian BUMDes dilakukan dengan memanfaatkan dana desa yang totalnya Rp.20,7 triliun tahun 2015. Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal (PDT) dan Transmigrasi pada tahun 2015, Marwan Jafar pernah menyebut 28,7 persen dari dana desa dialokasikan untuk pendirian BUMDes.⁵ Jumlah BUMG yang ada di Aceh Besar yaitu 604 BUMG, dan BUMG yang ada di Kecamatan Darussalam berjumlah 29 BUMG.

Dalam proses pengentasan kemiskinan dan untuk meningkatkan pendapatan asli desa dengan memanfaatkan potensi alam yang ada diperlukan peran aktif dari pemerintah kabupaten/kota maupun pemerintah Gampong. Gampong Lamkeunung adalah sebuah Desa di Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh. Gampong Lamkeunung memiliki BUMG yang diberi nama Maju Bersama.

Berdasarkan Observasi awal Peneliti melihat bahwa BUMG Maju Bersama memiliki dana awal sebanyak Rp. 156.165.000 dan BUMG Gampong Lamkeunung mendirikan Unit usaha Seperti rumah sewa, usaha menjahit

⁵ hukumonline.com, Prinsip-prinsip Pendirian BUMDes, [diakses 14-06-2022]

(Lamkeunung taylor), Simpan pinjam, Sewa pelaminan. Dalam proses menjalankan BUMG tersebut, BUMG menyediakan tempat usaha bagi masyarakat yaitu dengan menyewakan Lamkeunung Taylor, sewa Pelaminan, dan Rumah sewa dengan harga sewa yang relatif murah. Dan bagi masyarakat kurang mampu BUMG akan diberikan Simpan Pinjam khusus kepada masyarakat Lamkeunung kecamatan Darussalam dengan bunga 1-2%.⁶

Namun, dalam pelaksanaan terdapat kendala yaitu masih ada masyarakat yang tidak membayar angsuran simpan pinjam BUMG di gampong Lamkeunung dan ini menghambat berjalannya BUMG di Gampong Lamkeunung.⁷ Dengan adanya unit-unit usaha tersebut akan mendukung Pendapatan Asli Desa (PAD) di Gampong Lamkeunung. Hal ini sebagaimana terlihat dari data Pendapatan Asli Desa (PAD) sejak beberapa tahun terakhir, seperti pada tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1.1
Pendapatan Asli Gampong (PAG) Gampong Lamkeunung

No	Tahun	Jumlah PAD (Juta Rupiah)
1	2019	40.500.000
2	2020	51.000.000
3	2021	60.000.000

Sumber: Data Gampong Lamkeunung, 2022.

Berdasarkan data di atas Pendapatan Asli Gampong (PAG) Gampong Lamkeunung meningkat. Ini merupakan bukti keberhasilan dalam menjalankan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG). Dari penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengelolaan Badan Usaha Milik**

⁶Hasil wawancara dengan Ketua BUMG Maju Bersama pada tanggal 05 Februari 2022 di Gampong Lamkeunung.

⁷Hasil wawancara dengan Ketua BUMG Maju Bersama pada tanggal 05 Februari 2022 di Gampong Lamkeunung.

Gampong Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Lamkeunung Kecamatan Darussalam”.

1.2. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu meski terdapat kendala yang dihadapi dalam menjalankan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) akan tetapi Pendapatan Asli Gampong (PAG) meningkat.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengelolaan BUMG di Gampong Lamkeunung kecamatan Darussalam?
2. Bagaimana strategi peningkatan pendapatan asli desa di Gampong Lamkeunung kecamatan Darussalam?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengelolaan BUMG di Gampong Lamkeunung kecamatan Darussalam.
2. Untuk mengetahui strategi peningkatan pendapatan asli desa di Gampong Lamkeunung kecamatan Darussalam.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan keilmuan yang berhubungan dengan pengelolaan badan usaha milik desa dalam meningkatkan pendapatan asli desa.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam penelitian yang berhubungan dengan pengelolaan badan usaha milik desa dan sebagai informasi bagi penelitian selanjutnya.

1.6 Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman dalam memakai istilah-istilah dalam karya ilmiah ini, maka peneliti perlu untuk menjelaskan istilah-istilah yang terdapat didalamnya, antara lain :

1. Pengelolaan

Pengelolaan merupakan proses kerjasama antara orang-orang baik secara pribadi maupun kelompok demi tercapainya tujuan suatu organisasi.

2. Badan Usaha Milik Desa Gampong (BUMG Maju Bersama)

Badan Usaha Milik gampong atau Badan usaha milik desa adalah suatu usaha milik desa yang memiliki semangat kemandirian, kebersamaan dan gotong royong antara pemerintah gampong dan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat. BUMG

Maju Bersama memiliki dana awal sebanyak Rp. 156.165.000 dan BUMG Gampong Lamkeunung mendirikan Unit usaha Seperti rumah sewa, usaha menjahit (Lamkeunung taylor), Simpan pinjam, Sewa pelaminan. Dalam proses menjalankan BUMG tersebut, BUMG menyediakan tempat usaha bagi masyarakat yaitu dengan menyewakan Lamkeunung Taylor, sewa Pelaminan, dan Rumah sewa dengan harga sewa yang relatif murah. Dan bagi masyarakat kurang mampu BUMG akan diberikan Simpan Pinjam khusus kepada masyarakat Lamkeunung kecamatan Darussalam dengan bunga 1-2%.

3. Pendapatan Asli Gampong

Pendapatan Asli Gampong adalah pendapatan yang dimasukkan ke rekening gampong, yang merupakan pendapatan dari hasil usaha, hasil aset, swadaya dan partisipasi, gotong royong, dan lain-lain yang dilakukan oleh sebuah gampong.

4. Gampong

Gampong adalah pembagian wilayah administratif setingkat desa di Provinsi Aceh. Gampong merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

BAB II

TINJUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian ini sudah pernah diteliti oleh orang lain sebelumnya yaitu sebagai berikut:

1. Herlina Muzanah Zain, Skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berjudul Efektivitas Badan usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa. Penelitian ini dilakukan di Desa Pandowoharjo Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan BUMDes di desa tersebut tidak efektif karena belum bisa memberikan kontribusi untuk pendapatan asli desa tersebut.⁸
2. Made Suwencantara, Skripsi Mahasiswa Program S1 Pemerintahan Integratif Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman berjudul Efektivitas pengelolaan Badan usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa. Studi kasus BUMDes Madani di Desa Santan Tengah Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan BUMDes di desa itu

⁸ Herlina Muzanah zain, 2007. *Efektivitas Badan usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan pendapatan asli desa*. Vol.6 , No.6.

tidak efektif karena belum bisa memberikan kontribusi untuk pendapatan asli desa kepada pemerintah gampong tersebut.⁹

3. Mario Wowor, Skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Social Dan Politik Universitas Sam Ratulangi berjudul Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa Kamanga. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan BUMDes berjalan dengan lancar. Dilihat dari tahap perencanaan didalam membuat unit-unit usaha BUMDes Desa Kamanga memperhatikan lingkungan yang ada disekitarnya sehingga program yang dibuat tidak sia-sia dan membentuk suatu unit usaha BUMDes melalui musyawarah.¹⁰
4. Fatmawati, Skripsi Program Studi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh berjudul Partisipasi Perempuan Dalam Pengelolaan BUMG di Gampong Blang Ara Krueng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini bersifat Kualitatif . Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mengetahui pengelolaan BUMG dan faktor faktor yang mempengaruhi partisipasi perempuan dalam Pengelolaan BUMG.¹¹

⁹ Made Suwecantara, 2018. *Efektivitas pengelolaan Badan usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan pendapatan asli desa*. Vol.6, No.4.

¹⁰ Mario wowor. 2019. *Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa Kamanga*. Vol.3, No.3.

¹¹ Fatmawati 2019, *Partisipasi Perempuan Dalam Pengelolaan BUMG di Gampong Blang Ara Krueng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar*.

5. Perbedaan kajian terdahulu dengan kajian peneliti yaitu yang pertama ditinjau dari segi lokasi studi yang dimana tentu saja memiliki karakteristik yang berbeda dengan penelitian sebelumnya, kemudian bisa dilihat dari subjek penelitiannya.

2.2 Teori Pengelolaan

Pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Secara umum pengelolaan merupakan kegiatan merubah sesuatu hingga menjadi baik berat memiliki nilai-nilai yang tinggi dari semula. Pengelolaan dapat juga diartikan sebagai untuk melakukan sesuatu agar lebih sesuai serta cocok dengan kebutuhan sehingga lebih bermanfaat. Nugroho mengemukakan bahwa Pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen. Secara etomologi istilah pengelolaan berasal dari kata kelola (to manage) dan biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi pengelolaan merupakan ilmu manajemen yang berhubungan dengan proses mengurus dan menangani sesuatu untuk mewujudkan tujuan tertentu yang ingin dicapai. Sedangkan menurut Syamsu menitikberatkan pengelolaan sebagai fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan pengontrolan untuk mencapai efisiensi pekerjaan.

Sementara Terry mengemukakan bahwa Pengelolaan sama dengan manajemen sehingga pengelolaan dipahami sebagai suatu proses membedakan atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan

dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni agar dapat menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pengelolaan atau yang sering disebut manajemen pada umumnya sering dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas dalam organisasi berupa perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, pengarahan, dan pengawasan. Istilah manajemen berasal dari kata kerja to manage yang berarti menangani, atau mengatur. Dari pengertian pengelolaan di atas, dapat disimpulkan bahwa Pengertian Pengelolaan yaitu bukan hanya melaksanakan suatu kegiatan, yang meliputi fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.¹²

Tujuan pengelolaan adalah agar segenap sumber daya yang ada seperti, sumber daya manusia, peralatan atau sarana yang ada dalam suatu organisasi dapat digerakan sedemikian rupa, sehingga dapat menghindarkan dari segenap pemborosan waktu, tenaga dan materi guna mencapai tujuan yang diinginkan. Pengelolaan dibutuhkan dalam semua organisasi, karena tanpa adanya pengelolaan atau manajemen semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit. Disini ada beberapa tujuan pengelolaan :

1. Untuk pencapaian tujuan organisasi berdasarkan visi dan misi.
2. Untuk menjaga keseimbangan di antara tujuan- tujuan yang saling bertentangan. Pengelolaan dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran dan kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak yang perkepentingan dalam suatu organisasi.

¹² Prinsip Pengelolaan BUMDes. (2018, january). Retrieved from Blog BUMDes: <https://blog.bumdes.id/2018/01/prinsip-pengelolaan-bumdes/>

3. Untuk mencapai efisien dan efektivitas. Suatu kerja organisasi dapat diukur dengan banyak cara yang berbeda. Salah satu cara yang umum yaitu efisien dan efektivitas.

Tujuan pengelolaan akan tercapai jika langkah-langkah dalam pelaksanaan manajemen di tetapkan secara tepat, Afifiddin menyatakan bahwa langkah-langkah pelaksanaan pengelolaan berdasarkan tujuan sebagai berikut:

- a. Menentukan strategi
- b. Menentukan sarana dan batasan tanggung jawab
- c. Menentukan target yang mencakup kriteria hasil, kualitas dan batasan waktu.
- d. Menentukan pengukuran pengoperasian tugas dan rencana.
- e. Menentukan standar kerja yang mencakup efektivitas dan efisiensi
- f. Menentukan ukuran untuk menilai
- g. Mengadakan pertemuan
- h. Pelaksanaan.
- i. Mengadakan penilaian
- j. Mengadakan review secara berkala.
- k. Pelaksanaan tahap berikutnya, berlangsung secara berulang-ulang

Berdasarkan uraian diatas bahwa tujuan pengelolaan tidak akan terlepas dari memanfaatkan sumber daya manusia, sarana dan prasarana secara efektif dan efisien agar tujuan organisasi tercapai.¹³ Terdapat berbagai fungsi pengelolaan (manajemen), tapi dapat ditarik kesimpulan dari pendapat para ahli ada empat

¹³ Ibid

fungsi yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

Adapun penjelasan dari fungsi-fungsi tersebut adalah :

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan pemilihan dan penghubungan fakta, menguatkan asumsi-asumsi tentang masa depan dalam membuat visualisasi dan perumusan kegiatan yang diusulkan dan memang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Perencanaan mencakup kegiatan pengambilan keputusan, karena termasuk pemilihan alternative-alternative kepuasan. Diperlukan kemampuan untuk mengadakan visualitas dan melihat ke depan guna merumuskan suatu pola dari himpunan tindakan untuk masa mendatang.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan. Majone dan Wildavsky mengemukakan pelaksanaan sebagai evaluasi. Browne dan Wildavsky mengemukakan bahwa Pelaksanaan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan.

c. Pengawasan

Dari sejumlah fungsi manajemen, pengawasan merupakan salah satu fungsi yang sangat penting dalam pencapaian tujuan manajemen itu sendiri.

Pengawasan dapat di definisikan sebagai proses untuk menjamin bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen tercapai. Menurut Saiful Anwar mengatakan bahwa pengawasan atau kontrol terhadap tindakan aparatur pemerintah diperlukan agar pelaksanaan tugas yang telah ditetapkan dapat mencapai tujuan dan terhindar dari penyimpangan.

d. Bertanggungjawab

Bertanggungjawab artinya semua aktivitas atau kegiatan yang dilakukan unit usaha BUMDes harus dapat dipertanggungjawabkan. Pertanggungjawaban yang dimaksud adalah pertanggungjawaban secara teknis dan administratif.

Prinsip Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa penting untuk dielaborasi atau diuraikan agar dipahami dan dipersepsikan dengan cara yang sama. Terdapat enam prinsip-prinsip dalam pengelolaan BUMDes yaitu:

1. Kooperatif, semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus mampu melakukan kerja sama yang baik demi pengembangan dan kelangsungan hidup usahanya.
2. Partisipatif, semua komponen yang terlibat di dalamnya harus bersedia secara sukarela atau diminta memberikan dukungan dan kontribusi yang mendorong kemajuan BUMDes.
3. Emansipatif, semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus diperlakukan sama tanpa memandang golongan, suku dan agama.

4. Transparan, aktivitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui oleh segenap lapisan masyarakat dengan mudah dan terbuka.
5. Bertanggung jawab, seluruh kegiatan usaha harus dapat dipertanggungjawabkan secara teknis maupun administratif.
6. Keberlanjutan, kegiatan usaha harus dapat dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat dalam wadah BUMDes.

Hal utama yang paling penting dalam penguatan ekonomi desa adalah memperkuat kerja sama. Sehingga menjadi daya dorong dalam upaya pengentasan kemiskinan, pengangguran, dan membuka akses pasar.

Posisi BUMDes dapat dielaborasi dalam pembangunan desa (“Desa Membangun”) dan Pembangunan desa (“Membangun Desa”). Dalam paradigma “Desa Membangun” basis lokasi pendirian BUMDes adalah Desa., agar BUMDes dekat dengan denyut nadi usaha masyarakat desa secara kolektif. Dilain pihak dalam paradigma “Membangun Desa” basis lokasi pendirian BUMDes bersama maupun kerja sama antar dua BUMDes atau lebih adalah kawasan pedesaan, agar Pemerintah, Pemda, Swasta, Lembaga Donor dan desa dapat berkolaborasi dalam skala usaha yang lebih besar.¹⁴

2.3 Teori Organisasi

Menurut Wexylwy dan Yulk dalam Chazienul Ulum mengatakan bahwa “organisasi adalah kelompok yang terdiri dari beberapa orang dengan pola kerja

¹⁴ Joko Purnomo, pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), (Yogyakarta:Infest. 2016) hal. 9

yang saling berhubungan dalam mencapai suatu tujuan”.¹⁵ Tujuan utama terbentuknya organisasi yaitu untuk mencapai tujuan bersama, dengan penjelasan yang sederhana organisasi adalah alat untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Sondang P. Siagian “organisasi adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja bersama secara formal terikat dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan dimana terdapat seseorang/beberapa orang yang disebut atasan dan seorang/sekelompok orang yang disebut dengan bawahan”.¹⁶

Pada dasarnya organisasi digunakan sebagai tempat orang-orang berkumpul, bekerjasama secara rasional dan sistematis, terencana, terorganisasi, dan terkendali, dalam memanfaatkan sumber daya (uang, material, mesin, metode, lingkungan), sarana-parasarana, data, dan lain sebagainya. Digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam ilmu-ilmu sosial, organisasi dipelajari oleh periset dari berbagai bidang ilmu, terutama sosiologi, ekonomi, ilmu politik, psikologi, dan manajemen. Kajian mengenai organisasi sering disebut studi organisasi (*organizational studies*), perilaku organisasi (*organizational behaviour*), atau analisa organisasi (*organization analysis*).

2.3.1 Unsur-unsur Organisasi

Secara sederhana organisasi memiliki tiga unsur, yaitu ada orang ada kerjasama dan ada tujuan bersama. Tiga unsur organisasi itu tidak berdiri sendiri-sendiri, akan tetapi saling terkait atau saling berhubungan sehingga merupakan

¹⁵Chazienul Ulum. 2016. Perilaku Organisasi menuju Orientasi Pemberdayaan. Malang. hal. 14

¹⁶Arie Ambarwati, 2018. Perilaku dan Teori organisasi. Malang. hal. 2

suatu kesatuan yang utuh. Adapun unsur-unsur organisasi secara terperinci adalah:¹⁷

1. Man (Orang-orang)
2. Kerja Sama
3. Tujuan Bersama
4. Peralatan
5. Lingkungan
6. Kekayaan Alam

Pendapat lain yang mengemukakan dan mengklasifikasikan unsur-unsur organisasi dilakukan oleh Davis dalam bukunya “Human Behavior at Work: Organizational Behavior” membagi unsur-unsur organisasi menjadi tiga unsur yaitu:

- a. Unsur Pertama, bahwa keikutsertaan atau partisipasi itu sesungguhnya adalah keterlibatan perasaan dan mental lebih dari pada atau hanya keterlibatan secara fisik atau jasmaniah;
- b. Unsur Kedua, adanya sikap kesukarelaan dalam membantu suatu kelompok dalam mencapai tujuan tertentu;
- c. Unsur Ketiga, unsur tanggung jawab termasuk rasa yang sangat menonjol dalam menjadi anggota.

Organisasi sebagai wadah atau tempat berkumpulnya individu atau orang-orang, dimana masing-masing individu mempunyai kepentingan yang berbeda. Hal tersebut yang menyebabkan munculnya tujuan organisasi.

2.3.2. Tujuan Organisasi

Tujuan organisasi memiliki pengaruh dalam mengembangkan organisasi baik untuk perekrutan anggota dan pencapaian apa yang akan atau yang ingin dilakukan dalam proses berjalannya organisasi tersebut. Tujuan dari sebuah organisasi sangat mempengaruhi kinerja dari organisasi tersebut ataupun untuk mencari anggota baru dalam pengembangan sebuah organisasi dan untuk

¹⁷ *Ibid*, hal. 4

menjaga kaderisasi anggota. Organisasi perlu melakukan kaderisasi untuk menjaga keberlangsungan organisasi dan eksistensi organisasi dalam jangka waktu yang panjang.

2.4 Teori Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan suatu faktor yang penting dalam mengelola sebuah organisasi. pada hakikatnya sumber daya manusia berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir dan perencana untu mencapai tujuan sebuah organisasi.

Menurut Wether dan Davis dalam Sukmawati Maruni mengemukakan bahwa “sumber daya manusia merupakan manusia yang memiliki kesiapan, kemampuan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi.”¹⁸

Menurut Sayuti Hasibuan pengelolaan sumber daya manusia berarti penyiapan dan pelaksanaan suatu rencana yang terkoordinasi untuk menamin bahwa sumber daya manusia yang ada dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan organisasi tersebut.

Untuk merencanakan, mengelola, mengatur dan mengendalikan sumber daya manusia dibutuhkan suatu alat manajerial yang disebut manajemen sumber daya manusia. Manajemen sumber daya manusia adalah suatu proses pengelolaan dan pendayagunaan sumber daya manusia yang ada pada individu. Pengelolaan dan pendayagunaan tersebut dikembangkan secara maksimal dalam

¹⁸ Sukmawati Maruni . 2015. Manajemen sumber Daya Manusia. makassar. hal. 3-5

dunia kerja untuk mencapai suatu tujuan organisasi dan pengembangan individu pegawai.

2.5 Konsep Badan Usaha Milik Desa

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan institusi yang dibentuk oleh pemerintah gampong serta masyarakat untuk mengelola institusi tersebut berdasarkan kebutuhan dan ekonomi desa. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dibentuk berlandaskan atas peraturan perundang-undang yang berlaku atas kesepakatan antar masyarakat desa.¹⁹ Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan modal sosial yang menjembatani upaya penguatan ekonomi pedesaan. BUMDes diharapkan menjadi solusi atas permasalahan pembangunan perekonomian pedesaan yang selalu gagal akibat intervensi pemerintah yang terlalu besar.²⁰

Pengelolaan BUMG yang akan berhasil dengan baik dapat dilakukan dengan mengelola sumber daya dengan baik terutama sumber daya manusia yang ada di dalam suatu desa karena sumber daya tersebut yang akan mengelola aktivitas BUMG. Jalan atau tidaknya suatu BUMG tergantung kepada siapa dan bagaimana yang mengelola BUMG.

Dalam pengelolaan BUMG juga diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa Pada Pasal 3 menyebutkan bahwa:

- a. Melakukan Kegiatan Usaha ekonomi melalui pengelolaan usaha, serta pengembangan investasi dan produktivitas perekonomian, dan potensi Desa.

¹⁹ Jely Koso, dkk. *Manajemen Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*.

²⁰ Nana Mulyana, dkk. 2018. *Optimalisasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Kecamatan Buay Bahuga, Kabupaten Way Kanan*. Universitas Lampung

- b. Melakukan Kegiatan pelayanan umum melalui penyediaan barang dan/ atau jasa serta pemenuhan kebutuhan umum masyarakat desa, dan mengelola lumbung pangan desa.
- c. Memperoleh keuntungan atau laba bersih bagi peningkatan pendapatan asli desa serta mengembang sebesar-nesarnya manfaat atas sumber daya ekonomi masyarakat Desa.
- d. Pemanfaatan Aset Desa guna menciptakan nilai tambah atas Aset Desa dan
- e. Mengembangkan ekosistem ekonomi digital desa.²¹

Dalam pasal 3 Permendes Nomor 4 Tahun 2015 menegaskan bahwa pendirian BUMDes bertujuan :

- a. Meningkatkan perekonomian desa.
- b. Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa.
- c. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa.
- d. Mengembangkan rencana kerja sama usaha antara desa dan atau dengan pihak ketiga.
- e. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga.
- f. Membuka lapangan pekerjaan .
- g. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa.
- h. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa.²²

Sedangkan sesuai Pasal 89 Undang-Undang tentang Desa, hasil usaha BUMDes selain akan digunakan bagi pengembangan usaha BUMDes itu sendiri, dimanfaatkan untuk pembangunan gampong, pemberdayaan masyarakat gampong, dan pemberian bantuan untuk masyarakat miskin.

BUMDes didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 Tentang BUMDes yang merupakan prakarsa masyarakat desa, artinya usaha yang kelak akan diwujudkan adalah digali dari keinginan dan hasrat untuk

²¹Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 *Tentang Badan Usaha Milik Desa.*

²² Permendes PDTT Nomor 4 Tahun 2015 *Tentang Pendirian, pengurusan dan pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.*

menciptakan sebuah kemajuan di dalam masyarakat gampong. Berkaitan dengan alasan ini maka seharusnya BUMDes mampu memberikan kontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Terdapat tujuh ciri utama yang membedakan BUMG dengan lembaga ekonomi komersial pada umumnya yaitu:

- a. Badan ini dimiliki oleh gampong dan dikelola secara bersama.
- b. Modal usaha bersumber dari gampong (51%) dan dari masyarakat (49%) melalui penyertaan modal (saham atau andil).
- c. Operasionalisasinya menggunakan falsafah bisnis yang berakar dari budaya lokal.
- d. Bidang usaha yang dijalankan berdasarkan pada potensi dan hasil informasi pasar.
- e. Keuntungan yang diperoleh ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kebijakan desa.
- f. Difasilitasi oleh pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten, dan pemerintah gampong.
- g. Pelaksanaan operasionalisasi dikontrol secara bersama (pemerintah gampong, Badan Pengawas Desa, dan anggota).

2.6 Pendapatan Asli Desa

Berdasarkan Pasal 1 ayat 12 Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 20 tahun 2018 tentang pengelolaan keuangan desa menyebutkan bahwa “pendapatan adalah semua penerimaan desa dalam waktu satu tahun anggaran yang menjadi hak desa dan tidak perlu dikembalikan oleh desa.”²³ Pendapatan asli desa adalah pendapatan yang berasal dari kewenangan sebuah desa berdasarkan hak asal usul dan kewenangan sebuah desa. Undang-Undang nomor 6 tahun 2016 tentang desa menjelaskan bahwa pendapatan desa berasal dari hasil usaha, hasil aset, swadaya, gotong royong dan pendapan asli desa lainnya.

- a. Alokasi Anggaran pendapat dan belanja Negara
- b. Bagian dari hasil pajak daerah dan retribusi daerah Kabupaten/Kota.

²³ Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa

- c. Alokasi Dana Gampong (ADG) yang merupakan bagian dari dana perimbangan yang diterima Kabupaten/Kota.
- d. Bantuan keuangan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota.
- e. Hibah dan sumbangan yang tidak mengikat dari pihak ketiga, dan
- f. Lain-lain pendapatan gampong yang sah.

Pendapatan desa sebagaimana yang dijelaskan dalam pasal 72 ayat (1) pada poin 6 disebutkan bahwa “pendapatan desa bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang disebut dengan Dana Desa”. Dalam Pasal 72 ayat 2 dijelaskan bahwa “Dana Desa tersebut bersumber dari Belanja Pusat dengan mengefektifkan program yang berbasis desa secara merata dan berkeadilan”. Anggaran ini dihitung berdasarkan jumlah gampong dan dialokasikan dengan memperhatikan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah, dan tingkat kesulitan geografis dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan desa. Pendapatan desa dalam Pasal 72 ayat (3) dijelaskan bahwa “bagian hasil pajak daerah dan retribusi daerah Kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud pada Pasal 72 ayat (3) paling sedikit 10% dari pajak dan retribusi daerah”.

2.7 Teori Strategi

Kata “strategi” berasal dari bahasa Yunani, yaitu “strategos” (stratos = militer dan ag = memimpin), yang berarti “generalship” atau sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal perang dalam membuat rencana untuk memenangkan perang. Secara umum, strategi sebagai cara mencapai tujuan. Strategi merupakan rencana jangka panjang untuk mencapai tujuan. Strategi terdiri atas aktivitas-aktivitas penting yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

a. Usaha

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Usaha adalah kegiatan dengan menggerakkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud. Pekerjaan, perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya untuk mencapai suatu maksud. Usaha juga merupakan setiap tindakan, perbuatan, atau kegiatan apapun dalam bidang perekonomian yang dilakukan oleh setiap pengusaha atau individu untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba.

b. Laba

Laba dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu.

Michael Porter dalam artikelnya yang berjudul *Competitive Strategy* dalam Harvard Business Review menyatakan bahwa strategi adalah sekumpulan tindakan atau aktivitas yang berbeda untuk mengantarkan nilai yang unik. Adapun ahli yang menegaskan strategi terdiri atas aktivitas-aktivitas yang penuh daya saing serta pendekatan-pendekatan bisnis untuk mencapai kinerja yang memuaskan (sesuai target).²⁴

Strategi sebenarnya didasarkan pada analisis yang terintegrasi dan holistik. Artinya, setelah strategi disusun, semua unsur yang ada dalam organisasi sudah prespektif jangka panjang, strategi dirumuskan untuk merealisasikan visi dan misi

²⁴ Rachmat, Manajemen Strategik, Bandung : CV Pustaka Setia, 2014, hal. 2.

korporasi.²⁵ upaya yang dapat dilakukan pemerintah gampong untuk meningkatkan perekonomian desa untuk kemakmuran masyarakat desa. Salah satu upaya tersebut adalah dengan mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Sejalan dengan tujuan pembentukan BUMDes yang tercantum dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi nomor 4 tahun 2015 adalah untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes).

BUMDes didirikan atas prakarsa pemerintah dan masyarakat desa yang didasarkan pada potensi khas desa. Potensi tersebut dapat dikembangkan dengan menggunakan sumber daya lokal baik alam maupun manusia. Sehingga pendirian BUMDes bukan mandatori dari pemerintah pusat, melainkan lahir atas inisiatif pemerintah dan masyarakat desa untuk meningkatkan kesejahteraan mereka juga.

Strategi pengelolaan BUMDes yang bersifat bertahap dengan mempertimbangkan perkembangan dari inovasi yang dilakukan oleh BUMDes. Strategi tersebut dilakukan berdasarkan pilihan jenis usaha yang dipilih. BUMDes dapat berjalan bisnis dengan berbagai klasifikasi jenis usaha diantaranya adalah:

- a) Bisnis sosial sederhana yang memberikan pelayanan umum (serving) kepada masyarakat dengan memperoleh keuntungan finansial. Unit usaha yang dapat diterapkan oleh BUMDes meliputi air minum, usaha listrik, lumbung pangan dan sumber daya local dan teknologi tepat guna lainnya.

²⁵ Ibid., hal. 6

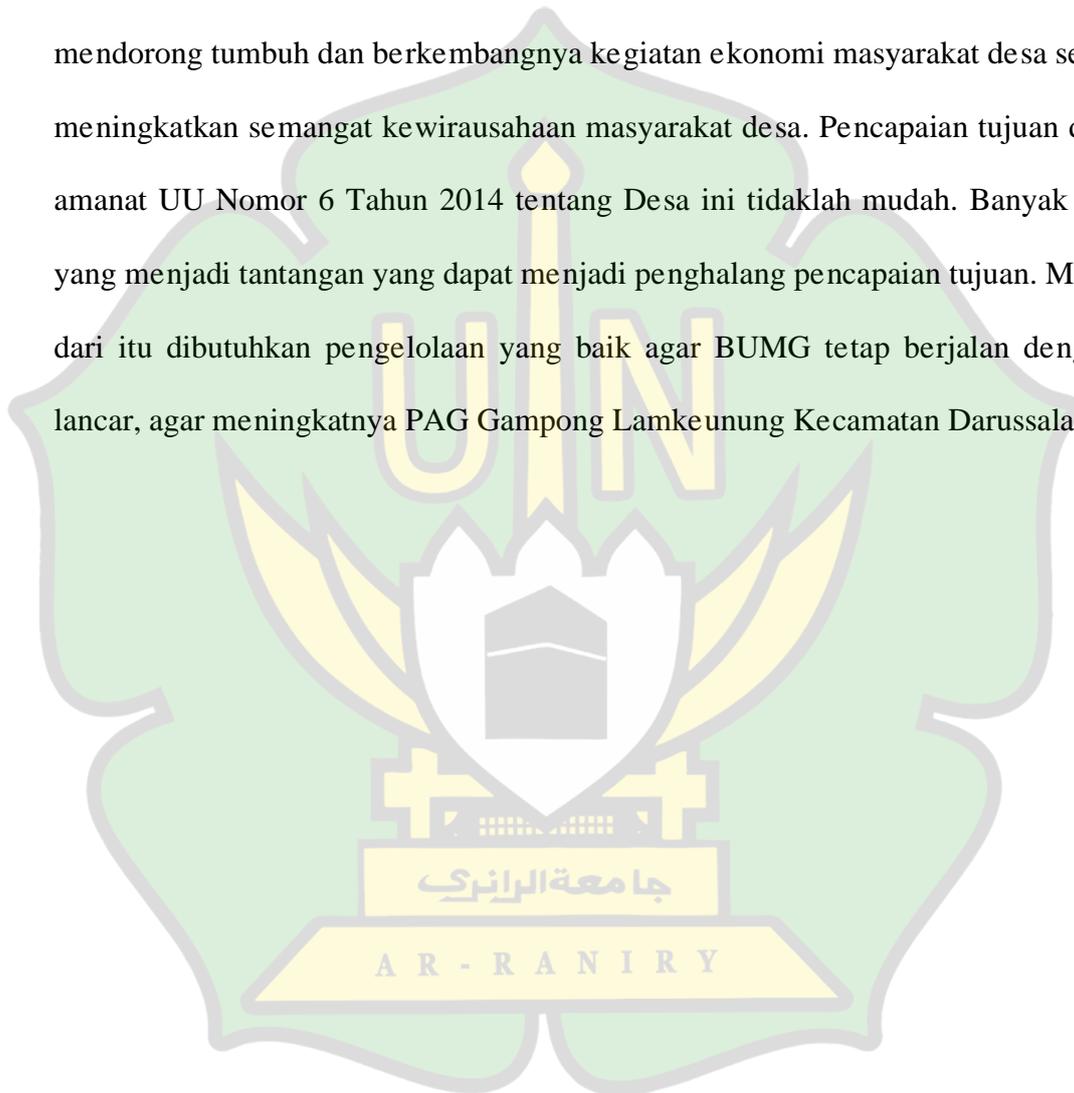
- b) Bisnis penyewaan (renting) barang untuk melayani kebutuhan masyarakat Desa dan ditujukan untuk memperoleh Pendapatan Asli Desa.
- c) Bisnis usaha perantara (brokering) yang memberikan jasa pelayanan kepada warga seperti jasa pembayaran listrik.
- d) Bisnis yang memproduksi dan/atau berdagang (trading) barang-barang tertentu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maupun dipasarkan pada skala pasar yang lebih luas.
- e) Bisnis keuangan (financial business) yang memenuhi kebutuhan usaha-usaha skala mikro yang dijalankan oleh pelaku usaha ekonomi Desa.
- f) Usaha bersama (holding) sebagai induk dari unit-unit usaha yang dikembangkan masyarakat Desa baik dalam skala lokal Desa maupun kawasan perdesaan.²⁶

Agar BUMDes dapat berkontribusi untuk meningkatkan PADes, maka perlu disusun sistem manajemen yang baik, khususnya sistem alokasi hasil usaha BUMDes. Hasil usaha BUMDes diperoleh dengan cara menghitung selisih antara pendapatan dan biaya yang dikeluarkan serta kewajiban dan penyusutan asset tetap setiap tahunnya. Sistem alokasi hasil usaha tersebut ditetapkan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga BUMDes. Perhitungan alokasi hasil usaha tersebut harus dikelola melalui sistem akuntansi yang sederhana.

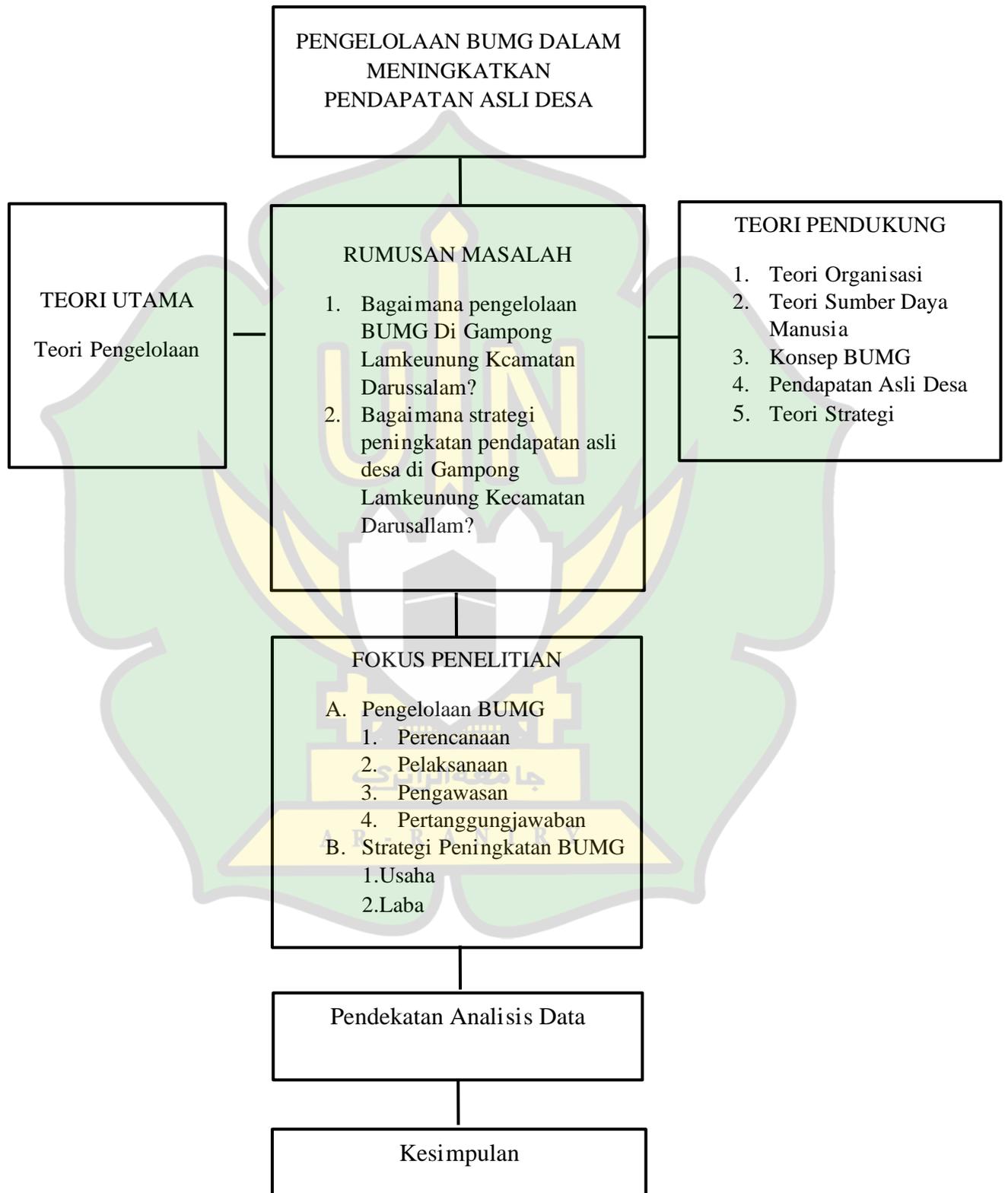
²⁶Yayu Putri Senjani, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, PERAN SISTEM MANAJEMEN PADA BUMDES DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DESA, Vol. 2, No.1, 2019

2.8. Kerangka Berfikir

Badan Usaha Milik Desa, bisa disingkat BUMDes atau BUM Desa, adalah amanat UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Adapun tujuan utama pembentukan BUMDes adalah untuk meningkatkan pendapatan desa, mendorong tumbuh dan berkembangnya kegiatan ekonomi masyarakat desa serta meningkatkan semangat kewirausahaan masyarakat desa. Pencapaian tujuan dari amanat UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa ini tidaklah mudah. Banyak hal yang menjadi tantangan yang dapat menjadi penghalang pencapaian tujuan. Maka dari itu dibutuhkan pengelolaan yang baik agar BUMG tetap berjalan dengan lancar, agar meningkatnya PAG Gampong Lamkeunung Kecamatan Darussalam.



Gambar 2.8.1 Skema Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan perhitungan.²⁷ Menurut Nana Syaodih Sukmadinata Penelitian kualitatif yaitu “suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok”.²⁸

3.1 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan. Penelitian ini akan difokuskan pada Pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Gampong Lamkeunung Kecamatan darussalam.

²⁷ Lexi J. Moleong. 2002. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. hal. 2.

²⁸ Nana Syaodih Sukmadinata. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosakarya, hal. 60

Tabel 3.1
Fokus Penelitian
Dimensi dan Indikator Pengelolaan BUMG

Dimensi	Indikator	Sumber
Pengelolaan BUMG	a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Pengawasan d. Petanggungjawaban	Mardiasmo

Tabel 3.2
Fokus Penelitian
Dimensi dan Indikator Strategi Peningkatan BUMG

Dimensi	Indikator	Sumber
Strategi Peningkatan BUMG	a. Usaha b. Laba	PP Nomor 11 tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian tentang pengelolaan badan usaha milik gampong dalam meningkatkan pendapatan asli desa ini dilakukan di Gampong Lamkeunung Kecamatan Darussalam. Pemilihan lokasi penelitian ini didasari obeservasi awal bahwa telah terjadi peningkatan Pendapatan Asli Desa (PAD) yang bersumber dari unit-unit usaha BUMG itu sendiri dalam berapa tahun terakhir.

3.3 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, dan data kuantitatif. Data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. sedangkan data

kuantitatif yaitu data yang dapat dihitung atau diukur secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.

2. Sumber data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini terdapat 2 sumber data yang digunakan yaitu

- a. Data primer, yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan/ suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti. Sumber primer pada penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara pada informan yang terkait
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh/dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya. Data ini nantinya didapatkan dari buku-buku maupun jurnal yang terkait.²⁹

3.5. Informan Penelitian

Dalam melakukan penelitian dibutuhkan seorang informan untuk memperoleh informasi mengenai objek penelitian. Informan dalam penelitian kualitatif merupakan orang yang memahami tentang objek penelitian tersebut. Informan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sampel yang ditetapkan secara sengaja oleh peneliti.³⁰

²⁹ Syafrizal Helmi Situmorang dan Muslich Helmi, Analisis Data Untuk Riset Manajemen dan bisnis (Medan:USU Press,2012)

³⁰ Faisal, sabafiah. *Format-Format Penelitian Sosial*, (jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017) hal.67.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini sebagaimana 5 (enam) orang sebagaimana terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Informan Penelitian

No	Informan	Jumlah	Keterangan
1	Kepala Desa	1 (Satu) Orang	Informan kunci
2	Ketua BUMG	1 (Satu) Orang	Informan Utama
3	Bendahara BUMG	1 (Satu) Orang	Informan Utama
4	Masyarakat	2 (Dua) Orang	Informan Pendukung
Jumlah		5 (Lima) Orang	

Sumber: Data diolah tahun 2022

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti. Observasi bertujuan untuk mengamati subjek dan objek penelitian, sehingga peneliti dapat memahami kondisi yang sebenarnya masalah yang akan diteliti.

Untuk observasi awal peneliti bertemu dengan Ketua BUMG gampong Lamkeunung bertanya apakah pendapatan asli gampong meningkat atau tidak dan apa kendala yang dihadapi selama menjalankan BUMG.

2. Wawancara

Wawancara yaitu dengan mengadakan tanya jawab dan tatap muka langsung dengan beberap informan seperti stakeholder yang

dianggap mengetahui banyak mengenai objek penelitian dan permasalahan dalam penelitian ini. Lexy J Moleong mendefinisikan "wawancara sebagai percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu".³¹

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu cara pengumpulan data dan telaah pustaka dimana dokumen-dokumen yang dianggap menunjang dan relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel kalau didukung oleh dokumen-dokumen yang bersangkutan.³²

3.7. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu penelitian. Dengan analisa, data diperoleh dari berbagai sumber yang relevan dapat diberi arti dan makna yang akan berguna dalam pemecahan masalah yang timbul dari penelitian yang dilakukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang dilakukan dengan cara reduksi data atau penyederhanaan (*data reduction*),

³¹Lexy J. Moleong. 2002. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. hal.12

³²Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif , kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

paparan/sajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh melalui langkah analisis sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan analisis yang menajamkan, menggolongkan, membuang, yang tidak perlu dan mengorganisasikan kata dengan sedemikian rupa. Data diperoleh dari lokasi penelitian atau data lapangan yang tertuang dalam uraian yang lengkap dan terperinci.

2. Penyajian Data

Setelah peneliti mengumpulkan semua data-data di lapangan maka dilanjutkan dengan penyajian data. Data yang diperoleh dari lapangan tidak keseluruhan data tersebut dipaparkan. Untuk itu, dalam penyajian data peneliti dapat dianalisis oleh peneliti untuk disusun secara sistematis, sehingga data diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarik kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.³³

3.8. Teknik Keabsahan Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk memeriksa keabsahan data, yaitu teknik triangulasi. Untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda dengan mengecek data ke sumber yang sama.

³³ Lexy j. Moleong. 2005. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya. hal. 34.

Misalnya pengecekan data dapat dilakukan melalui wawancara, observasi, dan pencatatan. Jika dengan teknik pengujian kredibilitas data menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti selanjutnya akan berdiskusi dengan sumber data yang relevan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.³⁴



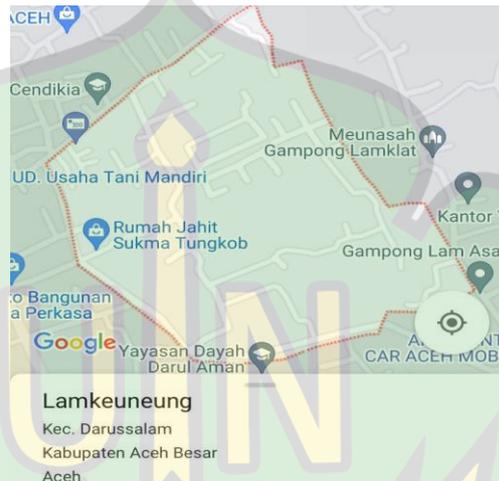
³⁴ Sugiyono, Op.cit. hal. 274

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Letak Geografis Gampong Lamkeunung.



Gambar 4.1. Peta Gampong Lamkeunung, Aceh Besar

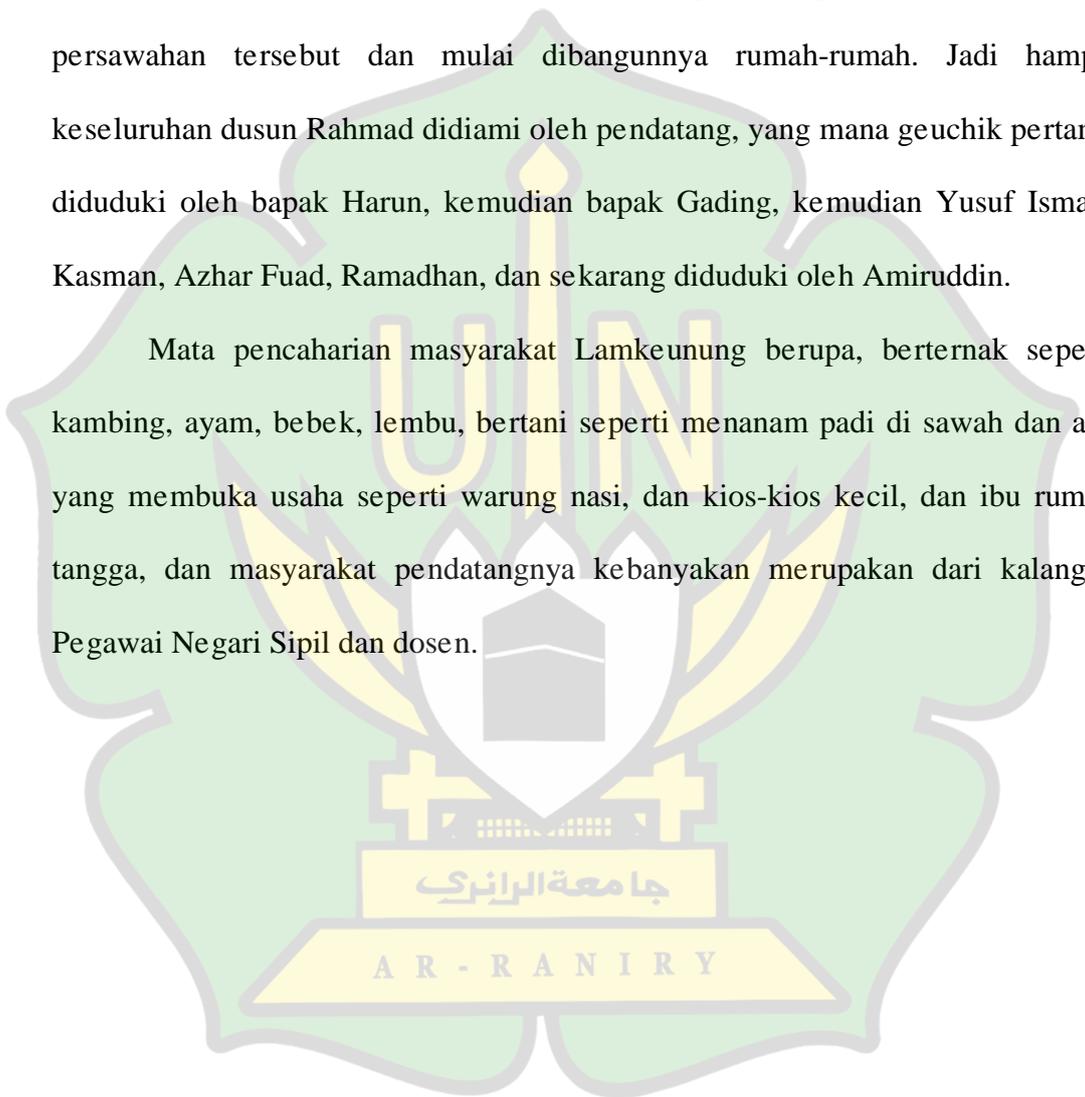
Gampong Lamkeunung merupakan salah satu Gampong yang berada di Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar yang dibentuk sejak tahun 1974, yang terdiri dari empat gampong, yaitu Gampong Lemduro, Gampong Lamgawee, Gampong Lamklat, Gampong Tungkop, dengan luas wilayah 50,00 Ha, dengan jumlah penduduk 477 jiwa pada bulan 2 tahun 2022 dan jumlah perempuan di Gampong Lamkeunung berjumlah 243 jiwa dimana lebih banyak di banding laki-laki yang hanya berjumlah 234 jiwa.³⁵

Gampong Lamkeunung terdiri dari beberapa rumah saja pada awalnya yaitu sekitar delapan rumah, kemudian seiring berjalannya waktu bertambah dengan sendirinya yang awalnya hanya beberapa rumah sekarang semakin berkembang dan mulai terbentuknya dusun-dusun, yang dahulunya hanya

³⁵ Data Profil gampong Lamkeunung (2022)

terdapat dua susun saja yaitu dusun Mulia dan dusun Lamlheu dan bertambah satu dusun setelahnya yaitu dusun Rahmad. Dusun Rahmad ketika itu hanya terdiri dari sawah saja, belum ada rumah-rumah warga yang dibangun diatas lahan tersebut dan kemudian barulah masuk pendatang dan membeli tanah persawahan tersebut dan mulai dibangunnya rumah-rumah. Jadi hampir keseluruhan dusun Rahmad didiami oleh pendatang, yang mana geuchik pertama diduduki oleh bapak Harun, kemudian bapak Gading, kemudian Yusuf Ismail, Kasman, Azhar Fuad, Ramadhan, dan sekarang diduduki oleh Amiruddin.

Mata pencaharian masyarakat Lamkeunung berupa, berternak seperti kambing, ayam, bebek, lembu, bertani seperti menanam padi di sawah dan ada yang membuka usaha seperti warung nasi, dan kios-kios kecil, dan ibu rumah tangga, dan masyarakat pendatangnya kebanyakan merupakan dari kalangan Pegawai Negari Sipil dan dosen.



Tabel 4.1.
Struktur Organisasi Pemerintah Gampong Lamkeunung
Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar
Periode 2017/2022

No	Nama	Jabatan
1	Amiruddin	Geuchik
2	Razali	Ketua Tuha Peut
3	Khairullah	Sekretaris Tuha Peut
4	Niswanto	Anggota Tuha Peut
5	Hanafiah	Anggota Tuha Peut
6	Khairullah	Anggota Tuha Peut
7	Tgk M. Hasan	Imeum Menasah
8	Hira Angkasa	Kaur Keuangan
9	Busra Ilkham	Sekretaris
10	Muhammad Ilham	Kasi Pemerintahan
11	Azhar Fuad	Kasi Pembangunan
12	Ata Azhari	Kasi Kesejahteraan
13	Nasrul	Kepala Dusun Lamlhee
14	M. Yusuf Rahmat	Kepala Dusun Rahmat
15	Muhktar A. Rafar	Kepala Dusun Mulia

Sumber: Data Profil gampong Lamkeunung (2022)

b. Visi BUMG Gampong Lamkeunung

Mewujudkan kesejahteraan masyarakat gampong melalui pengembangan usaha ekonomi dan pelayanan sosial, dengan moto: “Maju Bersama”.

c. Misi BUMG Gampong Lamkeunung

1. Meningkatkan perekonomian desa
2. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa
3. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa, dan pendapatan asli desa

4. Mengelola dana program yang masuk ke desa bersifat dana bergulir terutama dalam rangka memberantas kemiskinan dan pengembangan usaha ekonomi pedesaan.³⁶

Tujuan dari visi misi tersebut untuk membangun gampong Lamkeunung agar perekonomian gampong semakin baik, dan dapat meningkatkan perekonomian gampong, dan dapat menjadikan masyarakat menjadi orang-orang yang berkualitas dengan dibuatkan program-program yang telah ada di gampong tersebut, sehingga masyarakat gampong dapat melatih kemampuan, meningkatkan perekonomian desa dan keluarga, sehingga tidak berdiam diri di rumah, masyarakat khususnya wanita melakukan kegiatan yang ada di program-program gampong yang telah dibuat dengan berkumpul di satu rumah warga yang telah disepakati sebelumnya atau dengan melakukan kegiatan tersebut di rumah masing-masing.³⁷ Di bawah ini merupakan struktur organisasi BUMG Gampong Lamkeunung yang mengurus seluruh aspek yang dalam BUMDES.

³⁶Hasil Data Dokumen Pembukuan BUMG gampong Lamkeunung,

³⁷ Hasil Observasi Peneliti di Gampong Lamkeunung pada tanggal 05 Juli 2022

Tabel 4.2.
Nama-Nama Personalia Pengurus
Badan Usaha Milik Gampong (BUMDES) Maju Bersama
Gampong Lamkeunung Kec. Darussalam
Kabupaten Aceh Besar

No	Nama	Kedudukan
1	Edi Munanda	Ketua
2	Nova Novita, S.Pd	Sekretaris
3	Nazariah, S.Pd	Bendahara
4	Darwina	Kepala Unit Usaha Menjahit
5	Rosnita	Kepala Unit Usaha Simpan Pinjam
6	Irwandi	Kepala Unit Usaha Teratak
7	Muhibuddin, S.Ag	Kepala Unit Usaha Rumah Sewa

Sumber: SK Keuchik Gampong Lakeuneung, 2016

Gampong Lamkeunung secara administrasi dan hukum saat ini berada di wilayah dan tunduk pada Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar. Adapun luas wilayah gampong yaitu:

Tabel 4.3.
Luas Wilayah Gampong

No	Pemanfaatan Lahan	Luas (Ha)
1	Lahan Sawah	36
2	Lahan Ladang	0
3	Lahan Perkebunan	6
4	Hutan	0
5	Waduk/ Danau/ Situ	0
6	Lahan Lainnya	8

Sumber: Data Profil gampong Lamkeunung (2022)

Adapun mata pencaharian masyarakat Gampong Lamkeunung dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.4.
Mata Pencaharian Penduduk

No	Uraian	Jumlah
1	PNS/TNI/POLRI	55
2	Wiraswasta	10
3	Petani	34
4	Buruh Tani	5
5	Nelayan	0
6	Peternak	0
7	Jasa	2
8	Pengrajin	0
9	Pekerja Seni	0
10	Pensiunan	0
11	Lainnya	371
TOTAL		477

Sumber: Data Profil Gampong Lamkeunung (2022)

4.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan:

4.2.1. Pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) di Gampong Lamkeunung Kecamatan Darussalam

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan instrumen pemberdayaan ekonomi local dengan berbagai ragam jenis sesuai dengan potensi yang dimiliki lembaga usaha desa yang dikelola oleh pemerintah gampongnya, dengan tujuan untuk meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat lewat pengembangan usaha ekonomi. Keberadaan BUMG sebagai upaya menampung seluruh kegiatan dibidang ekonomi ataupun pelayanan umum yang dikelola oleh desa atau kerjasama antardesa. Kehadiran BUMG juga akan mampu memberikan

sumbangsi dalam peningkatan perekonomian masyarakat setempat dan pemberdayaan potensi ini juga akan memberikan sumbangsih terhadap pengebangan desa.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Geuchik Gampong Lamkeunung tentang APBG, menjelaskan bahwa:

Anggaran Pendapatan dan Belanja gampong (APBG) merupakan rancangan atau rencana keuangan tahunan yang dijalankan oleh Pemerintah Gampong yang telah dibahas dan disetujui oleh Pemerintah Gampong dan Tuha Peut secara bersama dan ditetapkan sesuai dengan peraturan atau Qanun Gampong.³⁸

Dalam penelitian ini pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) di Gampong Lamkeunung Kecamatan Darussalam dilihat dengan menggunakan 4 indikator yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengawasan, dan Pertanggungjawaban.

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan serangkaian proses manajemen, pemelihan sejumlah kegiatan untuk diterapkan sebagai keputusan tentang apa yang harus dilakukan, kapan dan bagaimana akan dilakukan serta siapa yang akan melaksanakannya dan penetapan secara sistematis untuk mengontrol dan mengarahkan kecenderungan perubahan menuju kepada tujuan yang telah ditetapkan.³⁹

Perencanaa dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) dengan menetapkan secara garis besar apa yang perlu dilakukan dan metode apa

³⁸ Hasil wawancara dengan Geuchik Gampong Lamkeunung Kecamatan Darussalam, Aceh Besar pada tanggal 06 Juli 2022.

³⁹ H. Hadari Nawawi, 2003, "*Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis yang Kompetitif*", Cetakan ke-7, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

yang akan digunakan untuk melakukannya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sebagaimana hasil wawancara dengan Geuchik Gampong Lamkeunung tentang APBG, menjelaskan bahwa:

Dalam Pengelolaan BUMG di Gampong Lamkeunung ada diadakan musyawarah dulu untuk merencanakan perencanaan yang tepat dalam mengelola badan usaha milik gampong. Kemudian pengelolaannya direncanakan oleh pengelola sesuai dengan jenis usaha yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga. AD/ART ini merupakan hasil musyawarah pengelola dan pemerintah gampong dalam menetapkan rencana kedepan BUMG di Gampong Lamkeunung.⁴⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan dalam mengelola Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) di Gampong Lamkeunung terlebih dahulu mengadakan musyawarah dengan pengelola dan pemerintah gampong sehingga menghasilkan AD/ART yang akan dijadikan pedoman dalam mengelola Badan Usaha Milik Gampong (BUMG). Adapun wawancara dengan salah satu masyarakat di Gampong Lamkeunung yang mengatakan bahwa: Sebelum dibentuk pengurus BUMG pemerintah desa mengadakan sosialisasi terlebih dahulu dengan melibatkan masyarakat setelah itu baru mencari calon pengelola yang bisa mengurus BUMG lalu dimusyawarahkan.⁴¹

Dilanjutkan lagi wawancara Ketua BUMG Maju Bersama Gampong Lamkeunung menjelaskan bahwa:

Perencanaan diawali dengan pertemuan-pertemuan seperti rapat dari situ kita akan merencanakan program yang akan direncanakan, kemudian

⁴⁰ Hasil wawancara dengan Geuchik Gampong Lamkeunung Kecamatan Darussalam, Aceh Besar pada tanggal 06 Juli 2022.

⁴¹ Hasil wawancara dengan salah satu masyarakat di Gampong Lamkeunung Kecamatan Darussalam, Aceh Besar pada tanggal 06 Juli 2022.

perencanaan pengelolaan BUMG yang dibutuhkan oleh pengurus itu ialah masyarakat yang betul-betul ingin meningkatkan kualitas dan meningkatkan sumber pendapatan di wilayah tertentu, dan sistem keuangannya itu kita cuma satu pintu yaitu bendahara saja.⁴²

Hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa perencanaan dalam pengelolaan BUMG di Gampong Lamkeunung diawali dengan pertemuan rapat guna menyusun perencanaan program untuk mencapai hasil yang diinginkan. Selanjutnya untuk mencapai suatu keberhasilan tersebut dibutuhkannya peran masyarakat yang benar-benar ingin mendapatkan pendapatan sehingga dapat membantu proses pengelolaan BUMG di Gampong Lamkeunung. Selanjutnya wawancara dengan Bendahara BUMG Maju bersama di Gampong Lamkeunung yang menyatakan bahwa:

Kalau berbicara tentang perencanaan kami dari pengelola BUMG Maju Bersama hanya menginginkan dari pemerintah sekiranya bisa melebihi upaya dari anggaran-anggaran BUMG. Tentu dalam hal ini kami akan merencanakan dengan sebaik mungkin dan bisa meratakan persoalan planning-planning kedepannya untuk masyarakat BUMG sehingga tidak ada lagi interpersi antara masyarakat yang mendapatkan dan masyarakat yang tidak mendapatkan, dan sekiranya itu bisa meratakan untuk masyarakat yang betul-betul ingin memproduktifkan anggaran BUMG dan bekerja sama dengan pemerintah gampong.⁴³

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa perencanaan tersebut menginginkan Pemerintah gampong agar melebihi upaya anggaran BUMG agar pengelola dapat meratakan perencanaan kepada masyarakat sehingga tidak ada lagi interpersi antara masyarakat yang mendapatkan dan tidak mendapatkan.

⁴² Hasil wawancara dengan ketua BUMG di Gampong Lamkeunung Kecamatan Darussalam, Aceh Besar pada tanggal 06 Juli 2022.

⁴³ Hasil wawancara dengan Bendahara BUMG Gampong Lamkeunung Kecamatan Darussalam, Aceh Besar pada tanggal 06 Juli 2022.

b. Pelaksanaan

Badan Usaha Milik Gampong ini telah didirikan sejak tanggal 09 November 2015 yang lalu dengan jangka waktu yang tidak terbatas. Dibentuknya Badan Usaha Milik Gampong ini dengan nama BUMG “Maju Bersama” yang berkedudukan di Komplek Pemerintahan Gampong Lamkeunung Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar.

Berdasarkan Qanun Gampong Lamkeunung Kecamatan Darussalam, Aceh Besar No 05 Tahun 2016 bahwa BUMG Lamkeunung dibentuk dengan tujuan sebagai berikut:

1. Melaksanakan tindakan dari hasil pengkajian permasalahan Gampong Lamkeunung yang tertuang dalam RPJMG Gampong Lamkeunung.
2. Memperoleh keuntungan untuk memperkuat Pendapatan Asli Gampong Lamkeunung.
3. Meningkatkan kemampuan keuangan Pemerintah Gampong Lamkeunung dalam membiayai kebutuhan rutin dan Pembangunan Gampong Lamkeunung.
4. Mengembangkan potensi-potensi Perekonomian di gampong sehingga terbentuk usaha-usaha ekonomi Gampong Lamkeunung yang dapat tumbuh dan berkembang.
5. Meningkatkan kesejahteraan dan kebutuhan pelayanan terhadap masyarakat Gampong Lamkeunung.
6. Meningkatkan perawatan terhadap aset-aset Gampong Lamkeunung yang ada.
7. Mengurangi angka kerawanan sosial kemiskinan di Gampong Lamkeunung dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin di Gampong Lamkeunung.
8. Meningkatkan kesempatan berusaha dalam mengurangi pengangguran.
9. Meningkatkan pengolahan potensi Gampong Lamkeunung sesuai dengan kepentingan masyarakat.
10. Menjadi tulang punggung pertumbuhan ekonomi Gampong Lamkeunung.
11. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memberdayakan kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat Gampong Lamkeunung yang telah dilakukan selama ini, namun belum dilakukan secara terorganisir, terpadu dan professional.

Dalam pelaksanaannya Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) di Gampong Lamkeunung dengan mencari masyarakat yang ingin mengelola BUMG kemudian menyusun rencana kerja beserta fungsi dari masing-masing pengelola agar saling bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan BUMG Maju Bersama Gampong Lamkeunung Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar.

Berdasarkan hasil wawancara Geuchik Gampong Lamkeunung tentang APBG, menjelaskan bahwa:

Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) di Gampong Lamkeunung mempunyai susunan kepengurusan yang terdiri yakni kepala desa, pelaksana operasional yang terdiri dari masyarakat desa serta pengelola. Susunan tersebut dihasilkan dalam musyawarah desa agar setiap pengurus yang terlibat dalam pengelola BUMG Maju Bersama paham akan tugas dan tanggungjawab masing-masing agar tujuan dapat tercapai dengan maksimal.⁴⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan BUMG Maju bersama pemerintah gampong Gampong Lamkeunung melakukan musyawarah terlebih dahulu dengan masyarakat yang ada di Gampong Lamkeunung agar setiap pengurus pengelolaan BUMG di Gampong Lamkeunung mengetahui dan memahami tugas dan tanggungjawabnya masing-masing agar mencapai tujuan yang maksimal, kemudian dalam mendirikan BUMG Maju Bersama Gampong Lamkeunung, pemerintah Gampong juga mengajak masyarakat untuk berpartisipasi, berikut wawancara dengan Ketua BUMG Maju Bersama Gampong Lamkeunung menjelaskan bahwa:

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Geuchik Gampong Lamkeunung Kecamatan Darussalam, Aceh Besar pada tanggal 06 Juli 2022.

Benar, waktu pertama kali pendirian BUMG ini pasti adanya musyawarah dengan perangkat desa, tokoh masyarakat, dan seluruh masyarakat yang ada di Gampong Lamkeunung baik perempuan maupun laki-laki, karena untuk membangun suatu komunikasi antara tim kerja sangat dibutuhkan persoalan kerjasama dan transparansi. dan pada saat itu dilaksanakan musyawarah di Menasah Gampong Lamkeunung Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar.⁴⁵

Jadi pendirian BUMG di Gampong Lamkeunung disepakati melalui masyarakat desa dengan melibatkan perangkat desa, tokoh masyarakat, pemuda dan tokoh lainnya, sehingga terbentuklah BUMG Maju Bersama Gampong Lamkeunung yang di dalamnya ada beberapa jenis usaha. Berikut wawancara dengan Keuchik Gampong Lamkeunung menjelaskan bahwa:

Dalam menyusun pembagian kerja di BUMG Gampong Lamkeunung guna meningkatkan komunikasi kerja antara pengelola dan masyarakat dikembalikan kepada para penanggungjawab masing-masing unit usaha yang akan menyusun kembali rancangan-rancangan pengelolaan terhadap penerima bantuan dana usaha agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai.⁴⁶

Dilanjutkan wawancara dengan Bendahara BUMG Maju bersama di Gampong Lamkeunung yang menyatakan bahwa:

Kami sebagai pengelola BUMG di Gampong Lamkeunung tetap melakukan planning step by step atau perencanaan yang tertip, dan pihak pengelola berupaya bernegosiasi dengan pemerintah gampong terkait penjabaran mengenai anggaran yang ada di Pemerintah gampong dan tetap mengusahakan persoalan membangun komunikasi yang baik agar paham dengan sisi kerja pemerintah gampong dengan masyarakat tersebut.⁴⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pengelola BUMG di Gampong Lamkeunung tetap mengupayakan negosiasi dengan

⁴⁵ Hasil wawancara dengan Ketua BUMG di Gampong Lamkeunung Kecamatan Darussalam, Aceh Besar pada tanggal 06 Juli 2022.

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Keuchik Gampong Lamkeunung Kecamatan Darussalam, Aceh Besar pada tanggal 06 Juli 2022.

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Bendahara BUMG Gampong Lamkeunung Kecamatan Darussalam, Aceh Besar pada tanggal 06 Juli 2022.

pemerintah Gampong mengenai penyusunan pembagian kerja beserta fungsi dan anggaran, kemudian berupaya membangun komunikasi yang baik. Hal ini berdasarkan pernyataan hasil wawancara dari salah satu masyarakat di Gampong Lamkeunung, menjelaskan bahwa:

Iya benar, yang pertama Pemerintah Gampong Lamkeunung mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam hal pendirian BUMG, jadi semua masyarakat yang ada di Gampong Lamkeunung mengikuti musyawarah tersebut, kemudian untuk yang mengelola BUMG yaitu harus orang yang berdomisili di Gampong ini dan memenuhi syarat.⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pengelolaan BUMG Pemerintah Gampong Lamkeunung selalu mengajak masyarakat untuk ikut berpartisipasi, kemudian untuk orang-orang yang ingin mengelola BUMG tersebut juga harus memenuhi syarat seperti yang telah ditetapkan oleh pemerintah Gampong tersebut. Bentuk pemilihan jenis dan unit usaha BUMG Gampong Lamkeunung didapatkan dari hasil musyawarah atau masukan dari masyarakat dan beberapa tokoh lainnya. Berikut hasil wawancara dengan Ketua BUMG Gampong Lamkeunung mengatakan bahwa:

Iya, untuk pemilihan beberapa usaha ini mendapat masukan dari masyarakat gampong, peringkat desa, tokoh masyarakat dan pemuda. Seperti salah satunya di bidang usaha menjahit disini juga dapat dukungan dari kaum perempuan dan juga tokoh masyarakat lainnya. Kemudian di unit usaha Simpan Pinjam masyarakat juga sangat antusias dalam ikut berpartisipasi.⁴⁹

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada bahwa ada beberapa usaha yang dinaungi oleh BUMG Gampong Lamkeunung, unit usaha yang dimiliki dan dikelola oleh BUMG Gampong Lamkeunung terdiri atas (a)

⁴⁸ Hasil wawancara dengan salah satu masyarakat di Gampong Lamkeunung Kecamatan Darussalam, Aceh Besar pada tanggal 06 Juli 2022.

⁴⁹ Hasil wawancara dengan ketua BUMG di Gampong Lamkeunung Kecamatan Darussalam, Aceh Besar pada tanggal 06 Juli 2022.

Unit Rumah Sewa, (b) Unit Simpan Pinjam, (3) Sewa Teratak dan (d) Unit Usaha Mesin Menjahit. Berikut hasil wawancara dengan salah satu warga Gampong Lamkeunung sebagai salah satu kelompok simpan pinjam yaitu:

Masyarakat ikut serta dan sangat antusias untuk ikut berpartisipasi dalam pengembangan usaha yang dinaungi oleh BUMG, salah satunya unit usaha simpan pinjam kelompok. Disini masyarakat secara berkelompok mengajukan pinjaman modal di BUMG, dengan adanya usaha simpan pinjam kelompok ini banyak masyarakat yang bisa dibilang terbantu dalam membangun sebuah usaha.⁵⁰

Jadi pendirian BUMG ini disepakati melalui musyawarah desa yang melibatkan perangkat desa juga seluruh komponen masyarakat lainnya. Dalam pemilihan jenis usaha juga mendapatkan masukan dari perangkat desa, juga dukungan dari pemuda dan tokoh masyarakat lainnya. Selanjutnya masyarakat juga turut berpartisipasi dalam pengembangan usaha yang dikelola oleh BUMG Gampong Lamkeunung Kecamatan Darussalam.

c. Pengawasan

Pengawas merupakan sebagai salah satu proses di dalam pelaksana pekerjaan untuk mengetahui kualitas pekerjaan yang kemudian dikoreksi dengan peraturan yang telah ditetapkan pengawas, termasuk kedalam struktur organisasi BUMG. Adapun bentuk pengawasan yang dilakukan oleh aparat Gampong terhadap BUMG Maju Bersama Gampong Lamkeunung adalah sistem organisasi BUMG Maju Bersama Gampong Lamkeunung terdapat pengawas yaitu Tua Pheut yang mana mereka bertugas untuk memonitoring apa yang dilaksanakan BUMG Maju Bersama, apakah sesuai dengan peraturan Gampong Lamkeunung

⁵⁰ Hasil wawancara dengan salah satu masyarakat di Gampong Lamkeunung Kecamatan Darussalam, Aceh Besar pada tanggal 06 Juli 2022.

dan juga ada pembina yaitu Geuchik sendiri yang bertugas untuk membina serta membantu memberikan saran di setiap program BUMG Maju Bersama.

Bentuk Pengawasan ini diawali dengan cara Badan Permusyawaratan Desa dan para pengurus BUMG berkumpul terlebih dahulu dalam rapat sebelum melakukan pengawasan di lapangan. Pengawas juga mempunyai kewajiban menyelenggarakan rapat umum untuk membahas kinerja BUMG sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali. Hal ini berdasarkan wawancara dengan Geuchik Gampong Lamkeunung Kecamatan Darussalam yang menjelaskan bahwa:

Untuk pengawasan terhadap BUMG maju Bersama di Gampong Lamkeunung itu saya sebagai penasehat dalam pengelolaan BUMG Maju Bersama memiliki peran dalam mengawasi serta memberikan nasehat kepada pelaksana operasional dalam melaksanakan pengelolaan BUMG serta memberikan saran dan pendapat mengenai masalah yang dianggap penting bagi pengelolaan BUMG di Gampong Lamkeunung agar mencapai keberhasilan.⁵¹

Dilanjutkan lagi wawancara dengan Ketua BUMG Gampong Lamkeunung:

Jadi bentuk pengawasan sesuai dengan struktur dari pada yang ada dalam aturan SK Keuchik, dalam mengevaluasi BUMG tentu di awasi yang pertama oleh kepala desa dan dibantu oleh Perangkat Gampong juga Tuha Pheut dalam mengarahkan anggota dan masyarakat yang mendapatkan dana usaha selalu mengontrol agar semua perencanaan yang telah disepakati sebelumnya dapat berjalan dengan baik tanpa adanya hambatan, kemudian sebagai pelindung dan pengawas tentu juga kami mempertimbangkan saran-saran dari masyarakat Gampong Lamkeunung.⁵²

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa yang melakukan pengawasan dalam pengelolaan BUMG Maju Bersama Gampong Lamkeunung dilakukan oleh penasehat yaitu Geuchik, dibantu juga oleh Perangkat Gampong dan Tuha Pheut, kami sama-sama memberikan nasehat,

⁵¹ Hasil wawancara dengan Geuchik Gampong Lamkeunung Kecamatan Darussalam, Aceh Besar pada tanggal 06 Juli 2022.

⁵² Hasil wawancara dengan Ketua BUMG di Gampong Lamkeunung Kecamatan Darussalam, Aceh Besar pada tanggal 06 Juli 2022.

saran juga pendapat agar bisa mengarahkannya menjadi lebih baik dan saling bekerja sama. dengan mempertimbangkan lagi saran-saran dari masyarakat Gampong Lamkeunung.

Sebagaimana wawancara dengan Bendahara BUMG Maju Bersama Gampong Lamkeunung, menjelaskan bahwa:

Dalam pengawasan pihak pengelola BUMG Maju Bersama tetap memberikan saran, membimbing anggotanya lebih baik lagi agar bisa menghasilkan usaha yang berhasil. kemudian pihak pengurus juga melihat apakah usahanya berkembang atau tidak dan apakah masyarakat tersebut masih membutuhkan dana modal usaha tersebut, karena bagi masyarakat yang tidak membutuhkan lagi modal usaha maka kita anggap usahanya sudah maju atau berhasil, karena modal usaha itu dalam bentuk pinjaman yang harus dikembalikan pada waktunya.⁵³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pihak pengawas tetap mengontrol anggotanya, kemudian memberi saran dan bimbingan agar tercapainya tujuan yang diinginkan.

b. Pertanggungjawaban

Penilaian yang dilakukan oleh BUMG Maju Bersama Gampong Lamkeunung terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat Gampong setelah program BUMG Maju Bersama dinilai dari beberapa hal yang pertama dari unit usaha Simpan Pinjam banyak daripada masyarakat yang meminjamkan dana sudah bisa memberikan peningkatan profit bagi usaha mereka sendiri seperti penjualan nasi pagi, pedagang kue ataupun mereka yang juga berternak, dan berkebun. Kemudian untuk profit Gampong Lamkeunung sendiri dapat dilihat dari beberapa unit usaha lainnya, seperti Rumah Sewa,

⁵³ Hasil wawancara dengan Bendahara BUMG Gampong Lamkeunung Kecamatan Darussalam, Aceh Besar pada tanggal 06 Juli 2022.

Penyewaan Teratak, dan juga Usaha Depot Air Isi Ulang semua pendapatan itu akan masuk ke dalam kas Gampong.

Bentuk pertanggungjawaban keuangan BUMG Maju Bersama Gampong Lamkeunung dilakukan oleh pengurus setiap tiga bulan sekali dan hasil akhirnya akan disetujui oleh pengawas dan juga komisaris. Dan laporan tersebut ada dibahas juga pada setiap akhir tahun pembukuan.

Selanjutnya dari hasil wawancara dengan ketua BUMG Maju Bersama Gampong Lamkeunung terkait dengan pertanggungjawaban pengelolaan BUMG sebagai berikut:

Pertanggungjawaban pengelolaan BUMG kami selaku pengelola tetap mengadakan evaluasi (keuangan, kinerja dan pengembangan usaha) yang dilakukan setiap tiga bulan sekali dengan pengurus BUMG. Kemudian ada juga dibahas pada setiap akhir tahun pelaporan beserta dengan pengurus.⁵⁴

Laporan keuangan adalah salah satu komponen utama guna meningkatkan akuntabilitas. Informasi akuntansi berupa laporan keuangan adalah sebagai tuntutan terhadap pelaksanaan akuntabilitas. Pengelolaan sumber daya ekonomi suatu entitas dipertanggungjawabkan melalui bentuk laporan keuangan.⁵⁵ Kemampuan manajemen keuangan BUMG akan mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan BUMG, laporan keuangan dalam pengelolaan BUMG wajib disusun berdasarkan kaidah dan standar akuntansi yang berlaku. Akuntansi

⁵⁴ Hasil wawancara dengan ketua BUMG di Gampong Lamkeunung Kecamatan Darussalam, Aceh Besar pada tanggal 06 Juli 2022.

⁵⁵ Dina Irawati, 2018. Jurnal.unej.ac.id "*Transparansi Pengelolaan Pelaporan Keuangan BUMDes Terhadap Pelaporan Aset Desa*" Universitas Islam Balitar, 2019.

merupakan seni dalam melakukan pencatatan, pengelompokan, serta laporan transaksi keuangan.⁵⁶

Berikut hasil wawancara dengan bendahara BUMG Maju Bersama Gampong Lamkeunung:

Benar, Laporan keuangan dalam usaha BUMG dilakukan secara berskala, kadang tiga bulan, enam bulan dan kadang pertahun agar kendala yang ditemui dalam BUMG Maju Bersama bisa di evaluasi kembali, kemudian dalam meningkatkan peluang usaha program BUMG di kelola secara terbuka dan juga disebarakan melalui papan informasi, sosial media, rapat dan melakukan bermusyawarah, karena sama-sama kita ketahui bahwa dalam menjalankan suatu usaha harus terbuka dan diketahui bersama.⁵⁷

Berdasarkan wawancara diatas dijelaskan bahwa semua program yang dibuat BUMG sangat membutuhkan keikutsertaan dari masyarakat dan melibatkan masyarakat dalam menjalankan program yang ada. semua informasi yang berhubungan dengan BUMG juga di sebarakan melalui papan informasi dan juga sosial media seperti whatsapp. Sistem informasi manajemen aset juga berisi database aset yang dimiliki oleh gampong. sistem tersebut bermanfaat untuk menghasilkan laporan pertanggungjawaban.

Dilanjutkan wawancara dengan Geuchik Gampong Lamkeunung menjelaskan bahwa:

Selama berjalannya BUMG di Gampong Lamkeunung dimulai dari perencanaan hingga ditahap pertanggungjawaban tetap melakukan adanya transparansi dengan masyarakat dan pihak yang mengelola BUMG tersebut, sehingga kami bisa mengetahui apa saja yang menjadi kendala dan pasti akan mencari disetiap masalah yang ada.⁵⁸

⁵⁶ Sukasmanto. *Rancang Bangun Bisnis Dan Pengelolaan BUMG*. 2014. Yogyakarta.

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Bendahara BUMG Gampong Lamkeunung Kecamatan Darussalam, Aceh Besar pada tanggal 06 Juli 2022.

⁵⁸ Has3il wawancara dengan Geuchik Gampong Lamkeunung Kecamatan Darussalam, Aceh Besar pada tanggal 06 Juli 2022.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Desa Gampong Lamkeunung beserta dengan masyarakat tetap mengadakan evaluasi/rapat yang terbuka dilaksanakan tiap per 3 bulan, 6 bulan maupun pertahun agar masyarakat tau dan tidak ada kekeliruan dalam persoalan BUMG tersebut.

Hal ini juga dibenarkan oleh salah satu warga Gampong Lamkeunung yang mengatakan bahwa: “Benar, setiap mau diadakan rapat BUMG pihak masyarakat selalu dilibatkan untuk menghadiri rapat tersebut agar tidak adanya kesalahpahaman antara Pemerintah Desa, Pengelola dan Masyarakat”.⁵⁹

Dilanjutkan lagi wawancara dengan salah satu masyarakat di Gampong Lamkeunung yang mengatakan juga bahwa: “Pada pelaporan hasil pengelolaan BUMG yang diadakan tiap tahun di Menasah Gampong Lamkeunung kami dan tokoh masyarakat lainnya pasti dilibatkan dalam pemecahan masalah yang terjadi serta sama-sama menyaksikan transparansi dana BUMG tersebut”.⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut disimpulkan bahwa evaluasi hasil laporan pengelolaan BUMG Maju Bersama di Gampong Lamkeunung tetap melibatkan masyarakat agar hasil laporannya dapat diketahui dan tidak adanya kesalahpahaman. Untuk saat ini usaha yang telah berjalan di Gampong Lamkeunung adalah Simpan Pinjam Perempuan, Rumah Sewa, Penyewaan Teratak dan Unit Usaha Mesin Jahit. Semua unit usaha tersebut cocok untuk di

⁵⁹Hasil wawancara dengan salah satu masyarakat di Gampong Lamkeunung Kecamatan Darussalam, Aceh Besar pada tanggal 06 Juli 2022.

⁶⁰Hasil wawancara dengan salah satu masyarakat di Gampong Lamkeunung Kecamatan Darussalam, Aceh Besar pada tanggal 06 Juli 2022.

kelola oleh BUMG Maju bersama karena hingga saat ini masih berjalan sesuai dengan hukum dan qanun yang ada.

4.2.2. Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Desa di Gampong Lamkeunung Kecamatan Darussalam

Dalam Qanun Gampong Lamkeunung Nomor 05 Tahun 2016 dijelaskan bahwa organisasi ekonomi gampong menjadi bagian penting sekaligus masih menjadi titik lemah dalam rangka mendukung penguatan ekonomi gampong. Oleh karenanya diperlukan upaya sistematis untuk mendorong organisasi ini agar mampu mengelola aset ekonomi strategi di gampong sekaligus mengembangkan jaringan ekonomi demi meningkatkan daya asing ekonomi gampong. Dalam konteks demikian.

BUMG Lamkeunung memperoleh asupan modal tidak hanya dari Pemerintah Gampong saja, tetapi juga berasal dari tabungan masyarakat, bantuan yang berasal dari pemerintah (Pemerintah Provinsi dan pemerintah Kabupaten), dan juga berasal dari modal masyarakat Gampong Lamkeunung (pihak lain atau kerjasama bagi hasil lainnya atas dasar menguntungkan). Setelah modal tersebut dikumpulkan maka disalurkan ke unit-unit usaha dibawah BUMG.

Pentingnya perencanaan oleh pemerintah gampong perlu menetapkan standar kekayaan minimum yang dibutuhkan masyarakat. Oleh karena itu, perlu dibuat perencanaan strategi baik yang bersifat jangka pendek, menengah, dan jangka panjang mengenai pengelolaan aset dalam hal ini perlu dibuat indikator kinerja pengelolaan kekayaan aset desa. Berikut strategi peningkatan pendapatan asli desa di Gampong Lamkeunung kecamatan Darussalam.

a. Usaha

Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) di Gampong Lamkeunung Kecamatan Darussalam memiliki peran yang sangat penting untuk mencapai tujuan sebab strategi memberikan arah, tindakan dan cara bagaimana tindakan tersebut harus dilakukan agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) di Gampong Lamkeunung dikelola oleh Pemerintah Desa bekerja sama dengan masyarakat, dengan mengikutsertakan semua masyarakat yang mampu bekerja sama untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

Berikut wawancara dengan ketua BUMG Maju Bersama Gampong Lamkeunung yang menyatakan bahwa:

Kami sebagai pemerintah desa memfasilitasi berupa modal usaha yang berasal dari penyertaan modal desa dan modal masyarakat desa agar pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) di Gampong Lamkeunung dapat berjalan dengan baik dengan adanya kerjasama antara pemerintah desa, pengurus dan juga masyarakat.⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Manager BUMG Maju Bersama Gampong Lamkeunung bahwa strategi yang digunakan dalam proses peningkatan pendapatan asli desa di Gampong Lamkeunung yaitu dengan memfasilitasi modal usaha dan kerja sama yang baik antara pemerintah desa, pengelola dan masyarakat. Dilanjutkan wawancara dengan Geuchik Gampong Lamkeunung yang mengatakan bahwa “Kalau yang mempengaruhi keberhasilan BUMG Maju

⁶¹ Hasil wawancara dengan ketua BUMG di Gampong Lamkeunung Kecamatan Darussalam, Aceh Besar pada tanggal 06 Juli 2022.

Bersama yang pertama itu sistem kerja sama dengan masyarakat dan yang lebih penting lagi yaitu dukungan penuh dari pemerintah desa sendiri”⁶²

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti hingga saat ini, BUMG Maju Bersama Gampong Lamkeunung telah memiliki 4 (empat) unit usaha, di antaranya yaitu:

1. Unit Usaha Rumah Sewa

Unit usaha rumah sewa BUMG Lamkeunung pada awalnya hanya memiliki 2 (dua) unit rumah saja yang disewakan khusus untuk masyarakat Gampong Lamkeunung yang kurang mampu guna membantu masyarakat tersebut agar tidak menyewa rumah dengan harga yang lebih mahal. Hingga saat ini, Usaha Rumah Sewa Gampong Lamkeunung terus mengalami peningkatan dan bertambah jumlahnya hingga mencapai 8 unit rumah sewa. Adapun biaya rumah sewa perunitnya berjumlah Rp 5.000.000 pertahun.



Gambar 4.3. Bentuk Rumah Sewa Gampong Lamkeunung

⁶² Hasil wawancara dengan Geuchik Gampong Lamkeunung Kecamatan Darussalam, Aceh Besar pada tanggal 06 Juli 2022.

2. Unit Usaha Simpan Pinjam

Di Gampong Lamkeunung telah mendirikan suatu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang bergerak di bidang simpan pinjam. Tujuannya untuk membantu masyarakat guna meningkatkan pendapatannya dan juga pendapatan asli desa. Geuchik Gampong Lamkeunung mengatakan bahwa “Unit Usaha Simpan Pinjam telah dibentuk pertama kali pada tahun 2019, dimana program ini ditujukan khusus untuk masyarakat Gampong Lamkeunung yang berkeinginan untuk membangun usaha atau ingin mengembangkan usahanya, jumlah uang yang diberikan yaitu Rp 1.500.000 perorang”.⁶³

3. Penyewaan Teratak

Dalam penyewaan Teratak Gampong Lamkeunung berdasarkan hasil wawancara penyewaan teratak dalam satu tahun terakhir yaitu tahun 2021. Penyewaan Teratak merupakan usaha BUMDes dari pemuda Gampong Lamkeunung yang masih berjalan hingga sekarang dengan harga Rp 300.000 untuk sekali penyewaan.

4. Unit Usaha Mesin Menjahit

Unit Usaha Mesin Menjahit adalah salah satu program yang dilakukan oleh masyarakat Gampong Lamkeunung. Program ini

⁶³ Hasil wawancara dengan Geuchik Gampong Lamkeunung Kecamatan Darussalam, Aceh Besar pada tanggal 06 Juli 2022.

sudah dijalankan sejak pertama BUMG di Gampong Lamkeunung ada. Usaha menjahit ini disewakan untuk masyarakat khusus Gampong Lamkeunung dengan harga Rp 25.000 perbulan.



Gambar 4.4. Unit Usaha Mesin Menjahit

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 5 Juli 2022 bahwa program dalam Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) dikelola secara terbuka melalui pengurus-pengurus BUMG, kemudian juga disebarakan melalui papan informasi, melalui media sosial seperti whatsapp, melalui rapat, dan juga melakukan musyawarah bersama, karena dalam menjalankan suatu usaha tidak boleh ada yang perlu ditutupi, melainkan semuanya harus bersifat terbuka dan diketahui bersama.

Berikut wawancara dengan bendahara BUMG Maju Bersama Gampong Lamkeunung, menjelaskan bahwa:

Adapun program unggulan BUMG Maju bersama Gampong Lamkeunung dalam mensejahterakan adalah simpan pinjam, penyewaan teratak, rumah sewa dan depot air isi ulang. Se jauh ini dalam menjalankan program itu semua berjalan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat.⁶⁴

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Bendahara BUMG Gampong Lamkeunung Kecamatan Darussalam, Aceh Besar pada tanggal 06 Juli 2022.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa semua program BUMG Gampong Lamkeunung berjalan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat, kemudian sampai sekarang tidak pernah ada pertikaian diantara masyarakat.

b. Laba

Berdasarkan hasil wawancara dengan Geuchiek di Gampong Lamkeunung mengatakan bahwa:

Menyangkut dengan laba yang didapatkan dari BUMG, berbagai sumber pendapatan dilakukan oleh masing-masing pengurus unit usaha yang ada dalam BUMG Maju Bersama, yang di dalam unit usaha tersebut ada ketua dan staffnya masing-masing, jadi laba yang didapatkan dari unit usaha tersebut nanti akan dikumpulkan sama ketuanya masing-masing, kemudian pemerintah desa dan bendahara baru membuat musyawarah untuk membahas terkait pembagian hasil dari unit usaha tersebut.⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa menjelaskan bahwa untuk pembagian laba yang didapatkan dari unit usaha BUMG, yang nantinya pengelolaan keuangan dilakukan oleh masing-masing pengurus, kemudian baru nanti akan melakukan musyawarah dengan pemerintah desa sekaligus melibatkan masyarakat supaya mereka tau dan nantinya tidak ada kesalahahaman. Tahap pelaporan merupakan tahap terakhir dalam penyusunan laporan keuangan, pada tahap ini terdapat laporan keuangan berupa laporan laba rugi dan laporan pembagian hasil,. Berikut wawancara dengan ketua BUMG Maju Bersama Gampong Lamkeunung yang menyatakan bahwa “Laporan keuangan yang pembagian hasil nantinya akan diperiksa terlebih dahulu oleh

⁶⁵ Hasil wawancara dengan Geuchik Gampong Lamkeunung Kecamatan Darussalam, Aceh Besar pada tanggal 06 Juli 2022.

Badan Permusyawaratan Desa (BPD), kemudian baru dilakukannya pembagian hasil dan selebihnya akan dijadikan modal usaha kembali.”

Dilanjutkan wawancara dengan bendahara BUMG Maju Bersama Gampong Lamkeunung yang menyatakan bahwa “Jadi laporan keuangan yang saya buat itu adalah laporan laba pembagian hasil usaha. Setelah pembagian hasil sudah dibagikan kemudian laba selebihnya yang didapatkan dari unit usaha akan diputar lagi untuk dijadikan modal usaha”⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa untuk pembagian hasil dari unit usaha BUMG, pada akhir tahun akan dibuatnya rapat untuk membahas laporan keuangan tentang laba dari unit usaha, dimana pemerintah desa Gampong Lamkeunung mengajak pengelola, pengurus dan seluruh masyarakat untuk membahas laba tersebut.

Selanjutnya wawancara dengan salah satu masyarakat gampong Lamkeunung menjelaskan bahwa:

Setelah BUMG Maju Bersama didirikan sedikit ada perubahan dan membuat pendapatan serta kesejahteraan masyarakat gampong juga bertambah ataupun meningkat karena setiap usaha yang dilakukan walaupun kecil pasti ada hasilnya, dan dari itu kita bisa nikmati bersama-sama, karena yang mengurusinya juga masyarakat Gampong Lamkeunung sendiri bukan masyarakat dari luar Gampong Lamkeunung.⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa dalam perencanaan pengelolaan kekayaan aset desa dilakukan dalam bentuk musyawarah, dimana musyawarah ini melibatkan banyak pihak seperti aparat

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Bendahara BUMG Gampong Lamkeunung Kecamatan Darussalam, Aceh Besar pada tanggal 06 Juli 2022.

⁶⁷ Hasil wawancara dengan salah satu masyarakat di Gampong Lamkeunung Kecamatan Darussalam, Aceh Besar pada tanggal 06 Juli 2022.

desa, BPD, dan seluruh masyarakat Gampong Lamkeunung. Pentingnya partisipasi masyarakat ini karena masyarakat yang lebih mengetahui keadaan dan kebutuhan desa.



BAB V

PENUTUP

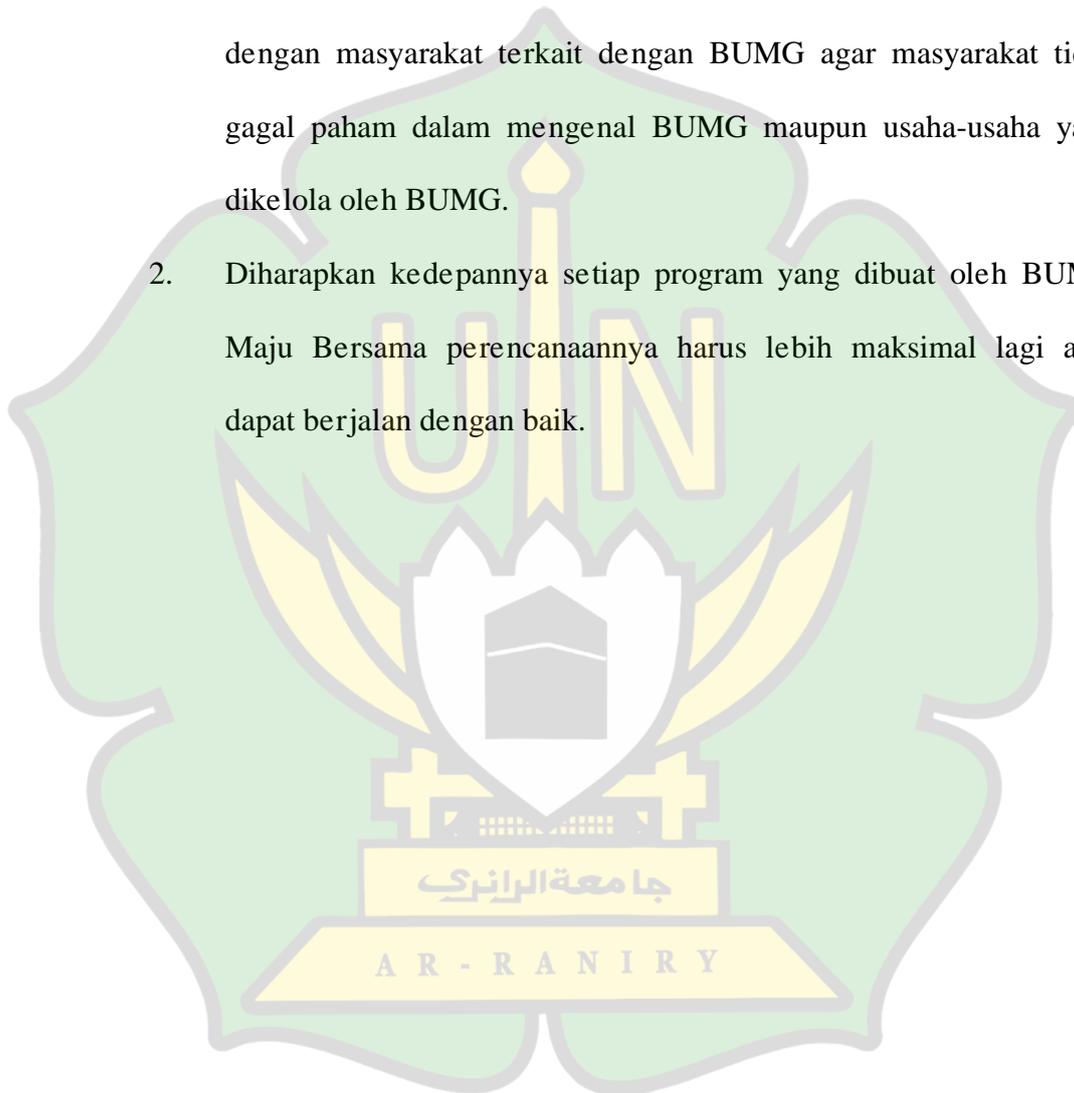
5.1. Kesimpulan

1. Pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) di Gampong Lamkeunung Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar dalam meningkatkan pendapatan asli desa Gampong Lamkeunung sudah berjalan dengan baik. Setelah aktifnya program BUMG Maju Bersama di Gampong Lamkeunung, pendapatan dari tahun 2016 terus mengalami peningkatan. Pendapatan tersebut dihasilkan dari program-program BUMG Maju Bersama. Prinsip dasar dalam pengelolaan BUMG Maju Bersama Gampong Lamkeunung meliputi 3 hal, yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengawasan, Pertanggungjawaban,
2. Startegi yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Maju Bersama dalam meningkatkan pendapatan asli desa yaitu dengan adanya kerjasama antara pemerintah desa, Manager BUMG dan masyarakat yang ada di Gampong tersebut. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti hingga saat ini, Unit Usaha BUMG Maju Bersama Gampong Lamkeunung telah memiliki 4 (empat) unit usaha, di antaranya yaitu: Unit Usaha Rumah Sewa, Simpan pinjam, Penyewaan Teratak dan Usaha Mesin Jahit. Untuk pembagian hasil dari laba usaha tersebut tetap berdasarkan perjajian dan untuk yang lebihnya akan dikembalikan ke modal.

5.2. SARAN

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan, maka saran yang dapat disimpulkan yaitu:

1. Kepada pemerintah desa agar lebih memaksimalkan sosialisasi dengan masyarakat terkait dengan BUMG agar masyarakat tidak gagal paham dalam mengenal BUMG maupun usaha-usaha yang dikelola oleh BUMG.
2. Diharapkan kedepannya setiap program yang dibuat oleh BUMG Maju Bersama perencanaannya harus lebih maksimal lagi agar dapat berjalan dengan baik.



DARTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Ambarwati, Arie. 2018. *Perilaku dan Teori organisasi*. Malang.
- Chazienul, Ulum. 2016. *Perilaku Organisasi menuju Orientasi Pemberdayaan*. Malang.
- Faisal, sabafiah. 2017. *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fanzikri, Mirza. 2019. *Partisipasi Perempuan Dalam Kelembagaan Dan Pembangunan Desa di Aceh*, *Al-Ijtima: Internasional Journal of Government and Social Science*. Vol. 5, No 1, Oktober 2019.
- Fanzikri, Mirza. 2022. *Pendampingan Pemerintahan Gampong Dalam Meningkatkan Tata Kelola Administrasi Desa (Best Practice di Gampong Teungoh Baro)*, *Al-Ijtima: Internasional Journal of Government and Social Science*. Vol. 8, No. 2, Juli- Desember 2022.
- Fatmawati. 2019. *Partisipasi Perempuan Dalam Pengelolaan BUMG di Gampong Blang Ara Krueng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar*.
- Jely Koso. *Manajemen Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*.
- Lexi J. Moleong. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Lexi J. Moleong. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Muzanah Zain, Herlina. 2007. *Efektivitas Badan usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan pendapatan asli desa*.
- Nana, Mulyana. 2018. *Optimalisasi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Kecamatan Buay Bahuga, Kabupaten Way Kanan*. Universitas Lampung.
- Purnomo, Joko. 2016. *Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*, Yogyakarta:Infest.
- Rachmat. 2014. *Manajemen Strategik*. Bandung : CV Pustaka Setia.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif , kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmawati, Maruni. 2015. *Manajemen sumber Daya Manusia*. makassar

Suwecantara, Made. 2018. *Efektivitas pengelolaan Badan usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan pendapatan asli desa*.

Syafrizal Helmi Situmorang dan Muslich Helmi. 2012. *Analisis Data Untuk Riset Manajemen dan bisnis* (Medan:USU Press).

Syaodih Sukmadinata, Nana. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Wowor, Mario. 2019. *Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa Kamanga*.

Yayu Putri Senjani. 2019. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Peran Sistem Manajemen Pada Bumdes Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa*, Vol. 2, No.1.

B. PERUNDANG-UNDANGAN

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa.

Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa

Permendes PD TT Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, pengurusan dan pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Informan:

1. Kepala Desa
2. Ketua BUMG
3. Bendahara BUMG
4. Masyarakat

1. Bagaimana pengelolaan BUMG, apakah ada AD/ARTnya?
2. Bagaimana bentuk pengurusan BUMG Gampong Lamkeunung?
3. Apakah pendirian BUMG disepakati melalui musyawarah?
4. Bagaimana pelaksanaan BUMG Gampong Lamkeunung?
5. Apakah pelaksanaan BUMG sesuai dengan hasil musyawarah?
6. Bagaimana kepengurusan BUMG Gampong Lamkeunung?
7. Apakah benar pada saat musyawarah pendirian BUMG melibatkan seluruh masyarakat gampong?
8. Bagaimana pembagian tugas kerja?
9. Apakah benar masyarakat ikut berpartisipasi dalam pendirian BUMG?
10. Apakah dalam pemilihan unit usaha melibatkan masyarakat?
11. Bagaimana pengawasan BUMG Gampong Lamkeunung?
12. Siapa yang melakukan pengawasan?
13. Bagaimana bentuk pertanggung jawaban BUMG Gampong Lamkeunung?
14. Apakah benar laporan keuangan BUMG dilakukan secara berskala?
15. Apakah pemerintah gampong melakukan evaluasi terhadap BUMG?
16. Bagaimana hasil pelaporan BUMG?
17. Apa factor yang mempengaruhi keberhasilan BUMG?
18. Apa ada program unggulan BUMG Gampong Lakeunung?
19. Bagaimana proses pembagian laba.?
20. Apakah ada laporan keuangan BUMG?

Dokumentasi Wawancara Penelitian



Wawancara : Kepala Desa Gampong Lamkeunung



Wawancara : Ketua BUMG Gampong Lamkeunung



Wawamcara : Bendahara BUMG Gampong Lamkeunung



Wawancara : Masyarakat Gampong Lamkeunung



Wawancara : Masyarakat Gampong Lamkeunung